

**DOKUMEN ADMINISTRASI  
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UPTD. PUSKESMAS ANDOOLU  
TAHUN 2024**



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KONAWE SELATAN  
DINAS KESEHATAN  
UPTD PUSKESMAS ANDOOLU  
TAHUN 2024**



BUPATI KONAWE SELATAN  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

PERATURAN BUPATI KONAWE SELATAN  
NOMOR : 33 TAHUN 2024

TENTANG

RENCANA STRATEGIS PENERAPAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
UPTD PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT ANDOOLO  
KABUPATEN KONAWE SELATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
BUPATI KONAWE SELATAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan dalam Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, Rencana Strategis Penerapan Badan Layanan Umum Daerah di tetapkan dengan Peraturan Bupati;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati Konawe Selatan tentang Rencana Strategis Penerapan Badan Layanan Umum Daerah UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Andoolo Kabupaten Konawe Selatan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Konawe Selatan di Provinsi Sulawesi Tenggara, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4267);

2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6801);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2024 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5888), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);

9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Konawe Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016 Nomor 8), Sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan keempat atas Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Konawe Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2022 Nomor 4);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 10 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2005 - 2025 (Lembar Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2012 Nomor 10);
13. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 15 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 nomor 15);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS PENERAPAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UPTD PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT ANDOOLLO KABUPATEN KONAWA SELATAN.

BAB I  
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Konawe Selatan.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan.
3. Bupati adalah Bupati Konawe Selatan.
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan DPRD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
5. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disingkat RPJMD adalah dokumen perencanaan Daerah untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak dilantik sampai dengan berakhirnya masa jabatan Bupati.
6. Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat RKPD adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
7. Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat dengan Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
8. Rencana Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.

9. Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan Daerah.
10. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.
11. Strategi adalah langkah yang diberikan program sebagai prioritas pembangunan Daerah/ Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran.
12. Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah/ Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi.
13. Program adalah penjabaran kebijakan Perangkat Daerah dalam bentuk Upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi.
14. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah suatu sistem yang diterapkan oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas/ Badan Daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
15. Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra adalah dokumen perencanaan BLUD untuk periode 5 (lima) tahunan.
16. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan DPRD, dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
17. Rencana Bisnis dan Anggaran yang selanjutnya diangkat RBA adalah dokumen rencana anggaran tahunan BLUD, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perangkat Daerah.

18. Unit Pelaksana Teknis Dinas yang selanjutnya disingkat UPTD adalah unit pelaksana teknis yang melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu selaku Kuasa Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Barang.
19. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya diwilayah kerja.

## BAB II

### RENSTRA PENERAPAN BLUD UPTD PUSKESMAS ANDOOLO

#### Pasal 2

- (1) UPTD Puskesmas Andoolo menyusun Renstra dengan berpedoman pada RPJMD dan Renstra Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021-2026 dan Renstra Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan tahun 2021-2026.
- (2) Renstra BLUD UPTD Puskesmas Andoolo sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat:
  - a. rencana pengembangan layanan;
  - b. strategi dan arah kebijakan;
  - c. rencana program dan kegiatan; dan
  - d. rencana keuangan.
- (3) Renstra disajikan dengan sistematika paling sedikit memuat:
  - a. Pendahuluan;
  - b. Gambaran Pelayanan Puskesmas;
  - c. Permasalahan dan Isu Strategis Puskesmas;
  - d. Visi, Misi, Tujuan, dan Arah Kebijakan;
  - e. Rencana Strategis;
  - f. Penutup.

- (4) Renstra BLUD UPTD Puskesmas Andoolo sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan serta berpedoman pada RPJMD bersifat indikatif.
- (5) Renstra BLUD UPTD Puskesmas Andoolo dirumuskan ke dalam rencana kerja perangkat daerah dan digunakan sebagai bahan penyusunan RKPD.

### Pasal 3

Renstra BLUD UPTD Puskesmas Andoolo sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

## BAB III

### PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN PENERAPAN BLUD UPTD PUSKESMAS ANDOOLU

### Pasal 4

- (1) UPTD Puskesmas Andoolo yang akan menerapkan BLUD menyusun RBA mengacu pada Renstra.
- (2) RBA sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun berdasarkan:
  - a. anggaran berbasis kinerja;
  - b. standar satuan harga; dan
  - c. kebutuhan belanja dan kemampuan pendapatan yang diperkirakan akan diperoleh dari layanan yang diberikan kepada masyarakat, hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain dan/atau hasil lainnya, APBD, dan sumber pendapatan BLUD lainnya.
- (3) Anggaran berbasis kinerja sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a merupakan analisis kegiatan yang berorientasi pada pencapaian output dengan penggunaan sumber daya secara efisien.

- (4) Standar satuan harga sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b merupakan harga satuan setiap unit barang/jasa yang berlaku disuatu daerah.
- (5) Dalam hal BLUD belum menyusun standar satuan harga sebagaimana dimaksud pada ayat (4), BLUD menggunakan standar satuan harga yang ditetapkan oleh Bupati.
- (6) Kebutuhan belanja dan kemampuan pendapatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c merupakan pagu belanja yang dirinci menurut belanja operasi dan belanja modal.

#### BAB IV

#### PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENSTRA BLUD UPTD PUSKESMAS ANDOOLU

##### Pasal 5

- (1) Pengendalian terhadap pelaksanaan Renstra BLUD UPTD Puskesmas Andoolu, mencakup indikator kinerja UPTD Puskesmas Andoolu serta rencana program, kegiatan, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif serta visi, misi, tujuan dan sasaran Renstra BLUD UPTD Puskesmas Andoolu.
- (2) Pengendalian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Kepala UPTD Puskesmas Andoolu melalui pemantauan dan supervisi terhadap pelaksanaan Renstra BLUD UPTD Puskesmas Andoolu.
- (3) Hasil pemantauan dan supervisi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), digunakan untuk mengevaluasi dan memastikan bahwa indikator kinerja BLUD UPTD Puskesmas Andoolu, rencana program, kegiatan, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam upaya mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Renstra BLUD UPTD Puskesmas dan telah dilaksanakan melalui Renja UPTD Puskesmas Andoolu.

Pasal 6

- (1) Dalam hal evaluasi dan hasil pemantauan dan supervisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (3), ditemukan adanya ketidaksesuaian, Kepala UPTD Puskesmas Andoolo melakukan tindakan perbaikan/penyempurnaan.
- (2) Kepala UPTD Puskesmas Andoolo melaporkan hasil pengendalian dan evaluasi Renstra kepada Bupati melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Konawe Selatan.

BAB V

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 7

- (1) Renstra BLUD UPTD Puskesmas menjadi pedoman bagi Pemimpin BLUD UPTD Puskesmas Andoolo dalam penyusunan Renja.
- (2) Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan melakukan sinkronisasi antara Renja dan Anggaran Organisasi Perangkat Daerah.

BAB VI

KETENTUAN LAIN – LAIN

Pasal 8

Rencana Strategis (Renstra) BLUD UPTD Puskesmas Andoolo tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB VII  
PENUTUP

Pasal 9

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.  
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan Pengundangan  
Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah  
Kabupaten Konawe Selatan.

Ditetapkan di Andoolo  
pada tanggal 5 Juni 2024

PARAF KOORDINASI	
1. SEKDA	
2. ASISTEN I	<i>[Signature]</i>
3. KADIS KESEHATAN	
4. KABAG HUKUM	<i>[Signature]</i>
5.	
6.	

BUPATI KONAWE SELATAN,

*[Signature]*  
SURUNUDDIN DANGGA

Diundangkan di Andoolo  
pada tanggal 5 Juni 2024

SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN KONAWE SELATAN,

*[Signature]*  
ST. CHADIDJAH

BERITA DAERAH KABUPATEN KONAWE SELATAN TAHUN 2024  
NOMOR 33



**LAMPIRAN PERATURAN BUPATI KONAWE SELATAN**

**NOMOR : 33 TAHUN 2024**

**TANGGAL : 5 Juni TAHUN 2024**

**TENTANG : RENCANA STRATEGI PENERAPAN BADAN LAYANAN  
UMUM DAERAH PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT ANDOOLU  
KABUPATEN KONAWE SELATAN**



**PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN  
DINAS KESEHATAN  
UPTD PUSKESMAS ANDOOLU  
TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat ridhonya Rencana Strategi (RENSTRA) UPTD Puskesmas Andoolo Kecamatan Andoolo telah tersusun.

Puskesmas salah satu sarana Kesehatan yang memberikan pelayanan Kesehatan kepada Masyarakat yang memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat Kesehatan Masyarakat Kesehatan. Oleh karena itu puskesmas dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai standart yang ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan Masyarakat.

Dalam rangka peningkatan pelayanan Kesehatan kepada Masyarakat makan UPTD Puskesmas Andoolo akan diselenggarakan dengan pola pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Oleh karena itu guna memenuhi pelengkapan adminstrasi untuk ditetapkan sebagai unit OPD yang menetapkan pola pengelolaan keuangan BLUD, maka Puskesmas Andoolo menyusun Rencana Strategi (RENSTRA).

Renstra ini disusun untuk menjamin ketersediaan, keterjangjuan dan kualitas pelayanan yang di berikan oleh Puskesmas kepada para pihak. Dengan disusunnya Renstra diharapkan memacu Puskesmas untuk selalu meningkatkan mutu pelayanan dan kinerja Puskesmas, serta memudahkan Puskesmas untuk menentukan strategi dalam pelaksanaannya. Selain itu, Renstra dapat menjadi pedoman/acuan yang dapat digunakan untuk mengetahui hal-hal yang harus difasilitasi oleh pemerindah daerah serta dalam rangka meningkatkan pembinaan. Bagi masyarakat, dengan adanya Renstra diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pembelajaran Masyarakat umum tentang pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas Andoolo, sehingga semakin meningkatnya kesehatan masyarakat.

Kami harapkan dokumen Renstra yang telah tersusun ini dapat dimanfaatkan oleh pihak dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat.

Andoolo,                   Maret 2024  
Kepala UPTD Puskesmas Andoolo



SULKARNAIN, SKM., M.Kes  
Nip. 19850812 201101 1 012

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Pengertian Rencana Strategis .....	1
C. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis .....	2
D. Dasar Hukum Rencana Strategis .....	2
E. Perubahan Rencana Strategis .....	3
F. Sistematika Penulisan .....	4
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS .....	5
A. Gambaran Umum Puskesmas .....	5
B. Gambaran Organisasi Puskesmas .....	9
C. Kinerja Pelayanan Puskesmas .....	21
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS .....	31
A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat .....	31
B. Isu Strategis .....	34
C. Rencana Pengembangan Layanan .....	37
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN ARAH KEBIJAKAN ..	43
A. Visi Puskesmas .....	43
B. Misi, Moto, dan Tata Nilai Puskesmas .....	43
C. Tujuan Puskesmas .....	45
D. Sasaran Puskesmas .....	46
E. Strategi dan Arah Kebijakan .....	48
F. Program, Kegiatan, Subkegiatan, dan Kerangka Pendanaan ..	52
BAB VI PENUTUP .....	60
LAMPIRAN .....	62

## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Profil Ketenagaan di UPTD Puskesmas Andoolo Tahun 2023	18
2.2	Realisasi Keuangan Puskesmas Andoolo Tahun 2023	20
2.3	Jumlah Posyandu, Polindes, Posbindu Lansia di Puskesmas Andoolo Tahun 2023	20
2.4	Sarana Prasarana di UPTD Puskesmas Andoolo Tahun 2023	21
2.5	Hasil identifikasi Masalah Upaya Promosi Kesehatan (Promkes) Berdasarkan Indikator PKP Puskesmas di UPTD Puskesmas Andoolo Tahun 2023	22
2.6	Hasil capaian Upaya Kesehatan Lingkungan di UPTD Puskesmas Andoolo Tahun 2023	23
2.7	Hasil Capaian Upaya Kesehatan Ibu, Anak, dan KB di UPTD Puskesmas Andoolo Tahun 2023	24
2.8	Hasil Capaian Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat di UPTD Puskesmas Andoolo Tahun 2023	25
2.9	Hasil Capaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di UPTD Puskesmas Andoolo Tahun 2023	26
2.10	Gambaran Kunjungan Rawat Jalan di UPTD Puskesmas Andoolo Tahun 2023	27
4.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan	47

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis Dinas kesehatan yang menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional Dinas Kesehatan dan ujung tombak pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan yang mengatur tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) mempunyai fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama.

Puskesmas dalam menjalankan fungsinya perlu memiliki arah dan rencana yang jelas sesuai dengan visi pembangunan kesehatan di daerah. Arah dan rencana tersebut dituangkan dalam indikator kinerja dan target yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu.

Setiap tahun rencana tersebut akan dibuat target kinerja dan dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan serta jika perlu dilakukan juga perubahan rencana sesuai dengan perubahan situasi dan kebijakan.

Penyusunan rencana strategis Puskesmas dalam rangka penerapan BLUD, dilaksanakan oleh tim perencanaan tingkat Puskesmas yang ditunjuk oleh kepala Puskesmas melalui Surat Keputusan Kepala Puskesmas.

Sebagai unit pelaksana teknis, penyusunan rencana strategis Puskesmas mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan menyesuaikan dengan kondisi sumber daya, lingkungan (biologi, psikologi, sosial, budaya), kebutuhan masyarakat dan peran masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.

#### B. PENGERTIAN RENCANA STRATEGIS

Berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), rencana strategis pada BLUD adalah perencanaan 5 (lima) tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.

Rencana Strategis Puskesmas memuat antara lain:

- Rencana pengembangan layanan
- Strategi dan arah kebijakan
- Rencana program dan kegiatan
- Rencana keuangan

Rencana Strategis BLUD Puskesmas ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah. Sebelum ditetapkan menjadi Peraturan Kepala Daerah, Rencana Strategis BLUD Puskesmas tersebut disusun dan ditandatangani oleh Kepala Puskesmas untuk maju dalam tahap selanjutnya yaitu penilaian.

#### C. TUJUAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis diantaranya adalah:

1. Sebagai Road Map dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas untuk pencapaian visi dan misi Organisasi.
2. Sebagai pedoman alat Pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran.
3. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

#### D. DASAR HUKUM RENCANA STRATEGIS

Dasar Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan peraturan pemerintah nomor 72 tahun 2019.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.

5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
7. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Konawe Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan tahun 2016 Nomor 8), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016 Tentang Pemebentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Konawe Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2022 Nomor 1);
8. Peraturan Bupati Konawe Selatan Nomor 44 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan (Berita Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016 Nomor 44);
9. Peraturan Bupati Konawe Selatan Nomor 79 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Tata Kerja Unit Pelaksana Tehnis Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan (Berita Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2022 Nomor 79);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2005-2025 (Lembar Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2012 Nomor 10);
11. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Nomor 440/007.1 Tentang Struktur Organisasi Unit Pelaksana Tehnis Puskesmas Dinas Kesehatan;

#### E. PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis puskesmas ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan rencana strategis puskesmas sebagaimana disebutkan di atas, serta disesuaikan dengan tugas, fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi puskesmas serta perubahan lingkungan.

## F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penyusunan dokumen Rencana Strategis sebagai berikut:

Kata Pengantar

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pengertian Rencana Strategis
- C. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis
- D. Dasar Hukum Rencana Strategis
- E. Perubahan Rencana Strategis
- F. Sistematikan Penulisan

BAB II : GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

- A. Gambaran Umum Puskesmas
- B. Gambaran Organisasi Puskesmas
- C. Kinerja Pelayanan Puskesmas

BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

- A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat
- B. Isu Strategis
- C. Rencana Pengembangan Layanan

BAB IV : VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN

- A. Visi Puskesmas
- B. Misi Puskesmas
- C. Tujuan (Rencanan Pengembangan Layanan)
- D. Sasaran (Sasaran Pengembangan Layanan)
- E. Strategi dan Arah Kebijakan
- F. Program, Kegiatan, Subkegiatan dan Kerangka Pendanaan

BAB V : PENUTUP

## BAB II

## GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

## A. GAMBARAN UMUM PUSKESMAS

## 1. Wilayah Kerja

Puskesmas Andoolo merupakan satu puskesmas diantara 26 puskesmas yang ada di Kabupaten Konawe Selatan, dan bertempat di Desa Andoolo Kecamatan Andoolo yang dibangun pada tahun 2018 dan Puskesmas Andoolo mulai beroperasi dalam Pelayanan di bulan Juni 2019. Jarak dari ibukota Kabupaten  $\pm$  2 Km, dan dari ibu kota Provinsi  $\pm$  81,53 Km.

Luas wilayah kerja Puskesmas Andoolo adalah 43,66 Km<sup>2</sup> yang dihuni oleh 10.710 jiwa penduduk yang terdiri dari 8 Desa dan 2 Kelurahan yaitu sebagai berikut : Desa Andoolo, Lalonggombu, Puunggapu, Lalobao, Wunduwatu, Bumi Raya. Ataku. Alengge, Kelurahan Alangga, Kelurahan Potoro.

- a. Sebelah utara berbatasan dengan : wilayah kerja Kecamatan Buke
- b. Sebelah timur berbatasan dengan : wilayah Kecamatan Palangga
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan : wilayah Kecamatan Tinanggea
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan : wilayah kerja Kecamatan Andoolo Barat

Wilayah kerja Puskesmas Andoolo terdiri dari 8 desa, 2 Kelurahan dan 1 UPT (Arongo), dapat ditempuh oleh roda dua, dan roda empat, dalam wilayah kerja Puskesmas Andoolo sebagian sudah diaspal sedangkan sebagian lagi masih jalan kerikil.

Ketinggian wilayah kerja UPTD Puskesmas Andoolo berkisar antara 43 mdpl – 137 mdpl, dengan topografi bergunung dan berbukit dengan sedikit dataran rendah yang berpotensi sebagai lokasi pemukiman dan lahan pertanian.

UPTD Puskesmas Andoolo secara administratif mempunyai wilayah kerja terdiri dari 10 (sepuluh) Desa/Kelurahan, yaitu :

1. Desa Bumiraya
2. Desa Wunduwatu
3. Desa Lalobao
4. Desa Puunggapu
5. Desa Lalonggombu
6. Desa Andoolo
7. Kelurahan Alangga
8. Desa Ataku
9. Desa Alengge Agung
10. Kelurahan Potoro

Sebagaimana daerah- daerah di indonesia Wilayah Kerja Puskesmas Andoolo dikenal hanya memiliki 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan.

Keadaan musim dipengaruhi oleh arus angin yang bertiup diatas wilayah Wilayah Kerja Puskesmas Andoolo. Sekitar bulan April, arus angin selalu tidak menentu dengan curah hujan yang tidak merata. Musim ini dikenal dengan musim panca roba atau peralihan antara musim hujan dan musim kemarau.

UPTD Puskesmas Andoolo sesuai dengan Permenkes RI No. 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat mempunyai fungsi :

1. Penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama diwilayah kerjanya.
2. Penyelenggara Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerjanya

UPTD Puskesmas Andoolo berlokasi di Jl. Poros Andoolo-Angata, Desa Andoolo, Kec. Andoolo, Kab. Konawe Selatan, Kode Pos 93373, dengan wilayah kerja sebanyak 8 desa dan 2 kelurahan diwilayah kecamatan Andoolo.

UPTD Puskesmas Andoolo didukung jejaring dibawahnya sebanyak 3 Puskesmas pembantu (Pustu), 10 Posyandu balita, 10 Posyandu lansia Serta 10 Posbindu PTM ditambah jaringan dokter praktek dan perawat praktek.

Posisi tersebut merupakan suatu kemudahan bagi Puskesmas Andoolo dalam hal melakukan upaya pelayanan rujukan ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) yang lebih tinggi. Puskesmas Andoolo yang berada di jalur jalan provinsi lokasi yang strategis memudahkan masyarakat untuk mengakses layanan kesehatan. Pada tahun 2023 UPTD Puskesmas Andoolo meraih sertifikat Akreditasi Puskesmas dengan strata Madya.

## 2. Pelayanan Puskesmas

Upaya kesehatan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Andoolo meliputi :

- a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Perkesmas
  - 1) Upaya Promosi Kesehatan
  - 2) Upaya Kesehatan Lingkungan
  - 3) Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana
  - 4) Upaya Gizi
  - 5) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
    - Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tuberkulosis
    - Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta
    - Imunisasi
    - Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue
    - Pencegahan dan Pengendalian HIV-AIDS
    - Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
    - Surveilens
    - Pencegahan dan Pengendalian ISPA/Diare
    - Kesehatan Jiwa
  - 6) Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
- b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan
  - 1) Pencegahan dan pengendalian Hepatitis
  - 2) Kesehatan Usia Lanjut
  - 3) Kesehatan gigi dan Mulut Masyarakat
  - 4) Usaha Kesehatan Sekolah
  - 5) Kesehatan Kerja dan Olahraga
  - 6) Kesehatan Indera

## 7) Kesehatan Tradisional

Sedangkan Upaya Kesehatan Perorangan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Andoolo meliputi :

## a. Rawat Jalan

- 1) Pemeriksaan Umum
- 2) Pemeriksaan Gigi
- 3) Pemeriksaan Lansia
- 4) Pemeriksaan Anak/MTBS
- 5) Pemeriksaan Ibu dan Anak
- 6) Pelayanan Keluarga Berencana
- 7) Pelayanan Imunisasi
- 8) Konseling terpadu
- 9) Pemeriksaan Penyakit Tidak Menular (PTM)
- 10) Klinik HIV/AIDS dan Penyakit Menular seksual lain
- 11) Pelayanan Obat/Farmasi
- 12) Pelayanan Laboratorium
- 13) Pelayanan USG Ibu hamil

## b. Pelayanan Gawat Darurat 24 jam

## c. Pelayanan Persalinan Normal 24 Jam

UPTD Puskesmas Andoolo juga melaksanakan pelayanan rujukan rawat jalan dan rujukan Gawat Darurat.

UKM dan UKP yang dilaksanakan oleh UPTD Puskesmas Andoolo telah dikembangkan melalui berbagai inovasi untuk menjangkau seluruh masyarakat di wilayah kerja. Beberapa Inovasi UKM yang telah dikembangkan antara lain :

- CSR (Cegah Stunting Rame-rame)
- Antar Jemput Ibu Bersalin (Anjelin)

Sedangkan pada pelayanan kesehatan perseorangan, terdapat pelayanan kesehatan dasar non rawat inap seperti pemeriksaan kesehatan umum dan pemeriksaan kesehatan gigi, serta beraneka ragam layanan yang ditawarkan kepada pelanggan.

Puskesmas Andoolo juga melakukan pelayanan gawat darurat 24 jam. Selain itu pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Andoolo juga ditunjang dengan kelengkapan

pelayanan penunjang seperti Laboratorium sederhana dan Instalasi Farmasi.

## B. GAMBARAN ORGANISASI PUSKESMAS

### 1. Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi

Struktur organisasi UPTD Puskemas Andoolo Kabupaten Konawe Selatan terdiri dari:

- a. Kepala Puskesmas
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha yaitu tenaga kesehatan dengan tingkat pendidikan paling rendah Diploma 3 yang memahami administrasi keuangan dan sistem informasi kesehatan yang bertanggung jawab membantu Kepala Puskesmas sebagai Koordinator tim Manajemen Puskesmas, dalam pengelolaan, Keuangan, Umum dan Kepegawaian serta Perencanaan dan Pelaporan, serta Sistem Informasi Puskesmas yang terdiri dari:

#### 1) Pelaksana Keuangan

- Pelaksana Bendahara Kapitasi JKN FKTP
- Pelaksana Bendahara Penerimaan Pembantu
- Pelaksana Bendahara Pengeluaran Pembantu
- Pelaksana Bendahara BOK
- Pelaksana Bendahara non Kapitasi JKN FKTP

#### 2) Pelaksana Keuangan setelah menjadi BLUD

- Pelaksana Bendahara Pengeluaran BLUD
- Pelaksana Bendahara Penerimaan BLUD
- Pelaksana Bendahara Pengeluaran Pembantu

#### 3) Pelaksana Umum dan Kepegawaian

- Pelaksana sarana Prasarana Lingkungan / Bangunan
- Pelaksana Pengelolaan Barang
- Pelaksana Sarana Prasarana Kendaraan
- Pelaksana Administrasi dan Kepegawaian

#### 4) Pelaksana Perencanaan dan Pelaporan

#### 5) Pelaksana Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus)

- c. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
- 1) Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) yang membawahi:
    - a) Koordinator pelayanan promosi kesehatan
    - b) Koordinator pelayanan kesehatan lingkungan
    - c) Koordinator pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKM
      - Pelaksana Deteksi Dini Tumbuh Kembang
      - Pelaksana Keluarga Berencana
      - Pelaksana Kesehatan Reproduksi
    - d) Koordinator pelayanan gizi yang bersifat UKM
    - e) Koordinator pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit
      - Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tuberkulosis
      - Pelaksana Pencegahan Penyakit Kusta
      - Pelaksana Imunsasi
      - Pelaksana PD3I
      - Pelaksana surveilans
      - Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit demam Berdarah Dengue (DBC)
      - Pelaksana Penyakit ISPA/DIARE
      - Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Kasus HIV-AIDS dan IMS
      - Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)
      - Pelaksana Kesehatan Jiwa
      - Pelaksana pencegahan dan penanggulangan penyakit bersumber binatang (P2BB)
    - f) Koordinator pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat.
  - 2) Penanggung jawab UKM Pengembangan, membawahi upaya pengembangan yang dilakukan Puskesmas, antara lain:

- d. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Perorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium, antara lain:
  - 1) Koordinator pelayanan pemeriksaan umum
  - 2) Koordinator pelayanan kesehatan gigi dan mulut
  - 3) Koordinator pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
  - 4) Koordinator pelayanan gawat darurat
  - 5) Koordinator pelayanan gizi yang bersifat UKP
  - 6) Koordinator pelayanan persalinan
  - 7) Koordinator pelayanan kefarmasian
  - 8) Koordinator pelayanan laboratorium
- e. Penanggung Jawab Jaringan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
  - 1) Puskesmas Pembantu
  - 2) Praktik Bidan Desa
  - 3) Jejaring Puskesmas
- f. Penanggung Jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas
  - 1) Koordinator Keamanan
  - 2) Koordinator Peralatan
  - 3) Koordinator Bencana/TGC
  - 4) Koordinator Kebakaran
- g. Penanggung Jawab Mutu

Uraian tugas masing – masing struktur yang terdapat dalam bagan organisasi seperti diuraikan diatas adalah sebagai berikut (dapat mengacu ke peraturan Bupati/Walikota tentang Struktur Organisasi Dinas Kesehatan):

- a) Kepala UPTD Puskesmas mempunyai tugas :
  - Menyusun rencana dan program kerja UPTD Puskesmas;
  - Melaksanakan tugas jabatan Fungsional Tenaga Kesehatan;
  - Memimpin, mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengawasi seluruh kegiatan UPTD Puskesmas;
  - Melaksanakan koordinasi dengan Dinas/Badan/Kantor terkait dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;

- Memberikan pembinaan teknis kepada Jaringan dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang ada di wilayah kerja puskesmas;
  - Memberikan saran dan informasi kepada Kepala Dinas untuk bahan penetapan kebijakan lebih lanjut;
  - Menyusun dan menyiapkan Anggaran UPTD;
  - Melaksanakan kegiatan pencegahan, pengamatan dan pengendalian Penyakit;
  - Melaksanakan kegiatan Kesehatan Ibu dan Anak, Keluarga Berencana, Perbaikan Gizi dan Usaha Kesehatan, Usia Lanjut;
  - Melaksanakan pengawasan kualitas air dan lingkungan, penyehatan lingkungan permukiman, penyehatan tempat-tempat umum dan penyehatan makanan/minuman;
  - Melaksanakan pembinaan dan penyusunan petunjuk teknis usaha penyuluhan kesehatan masyarakat, sarana kesehatan dan metode serta penyebarluasan informasi kesehatan;
  - Melaksanakan kegiatan pengobatan rawat jalan, rawat inap termasuk pelayanan darurat karena kecelakaan, kesehatan gigi dan mulut, usaha kesehatan mata, kesehatan jiwa, serta kesehatan olah raga, perawatan kesehatan masyarakat, pengelolaan obat-obatan dan alat laboratorium;
  - Melaksanakan kegiatan rawat inap bagi Puskesmas yang memiliki tempat perawatan;
  - Memberikan laporan pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas;
  - Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.
- b) Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas :
- Menyusun rencana dan program kerja UPTD;
  - Menyusun dan mengkoordinasikan program kerja yang berkaitan dengan bidang administrasi dan ketatausahaan yang meliputi urusan umum, keuangan, kepegawaian, dan perlengkapan;

- Menyusun dan mempersiapkan naskah dinas, mengolah kearsipan dan dokumentasi;
  - Menyelenggarakan pelayanan teknis administrasi dan ketatausahaan di lingkungan UPTD;
  - Menyelenggarakan urusan rumah tangga UPTD;
  - Menyusun, mempersiapkan dan mengkoordinasikan rencana anggaran satuan kerja UPTD;
  - Melaksanakan administrasi keuangan, kepegawaian dan perlengkapan di lingkungan UPTD;
  - Membuat laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran kegiatan UPTD;
  - Melaksanakan inventarisasi barang-barang inventaris di lingkungan UPTD;
  - Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala UPTD dalam bidang kepegawaian, keuangan, perlengkapan serta bidang ketatausahaan lainnya;
  - Melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala UPTD;
  - Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala UPTD sesuai bidang tugasnya
- c) Penanggung Jawab UKM Esensial dan keperawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas)
- Mengkoordinasikan kegiatan UKM Esensial UPTD Puskesmas
  - Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKM.
  - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM
  - Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas
- d) Penanggung Jawab UKM Pengembangan
- Mengkoordinasikan kegiatan UKM Esensial UPTD Puskesmas
  - Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKM.
  - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM
  - Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas

- e) Penanggung Jawab UKP, Kefarmasian dan Laboratorium
- Mengkoordinasikan kegiatan UKP UPTD Puskesmas
  - Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKP.
  - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKP
  - Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas.
- f) Penanggung Jawab Jaringan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
- Mengkoordinasikan kegiatan UKM dan UKP di Jaringan Pelayanan Kesehatan
  - Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKM dan UKP di Jaringan Pelayanan Kesehatan.
  - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM dan UKP di Jaringan Pelayanan Kesehatan
  - Melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan di Jejaring Pelayanan Kesehatan
  - Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas.
- g) Penanggung jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas
- Mencatat seluruh barang milik daerah yang berada di Puskesmas Andoolo baik yang berasal dari APBD, maupun perolehan lain yang sah ke dalam Kartu Inventaris Barang (KIB), Kartu Inventaris Ruangan (KIR), Buku Inventaris (BI) dan Buku Induk Inventaris (BBI) sesuai kodifikasi dan penggolongan barang milik daerah.
  - Bersama tim Melakukan pemantauan dan monitoring pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala.
  - Melakukan monitoring dan update persediaan barang inventaris dan mencatatnya ke dalam kartu persediaan.
  - Membuat Laporan Barang pengguna Semesteran (LBPS) dan Laporan Barang Pengguna Tahunan (LBPT) serta Laporan Inventarisasi 5 (Lima) tahunan yang berada di Puskesmas Andoolo untuk diserahkan kepada Kepala Puskesmas dan Dinas Kesehatan.

## h) Penanggung Jawab Mutu

- Menyusun rencana kerja upaya peningkatan mutu puskesmas
- Menyiapkan instrument mutu puskesmas
- Pelaksanaan self assesment maupun audit internal
- Analisis hasil self assesment maupun audit internal
- Pendokumentasian hasil self assesment maupun audit internal
- Menyimpan dokumen mutu pelayanan puskesmas
- Merevisi terhadap dokumen mutu puskesmas
- Memberikan saran perbaikan kepada pelaksana mutu pelayanan dan dituangkan dalam revisi
- Memberikan respon dari saran atau pengaduan pelanggan terhadap kepuasan pelanggan/klien
- Mempublikasikan sasaran mutu tertentu dan hasil pencapaiannya setiap bulan pada papan informasi dalam gedung Puskesmas kepada pengunjung/pelanggan/klien.
- Melaporkan pertanggungjawabannya kepada pimpinan manajemen mutu.

## i) Pelaksanaan Perencanaan dan pelaporan

- Menyiapkan bahan, dokumen, kebijakan, dan hasil kegiatan dalam penyusunan perencanaan kegiatan UPTD Puskesmas/Perencanaan Tingkat Puskesmas.
- Menyusun pedoman kerja, prosedur kerja, dan kerangka acuan kegiatan perencanaan dan pelaporan.
- Melakukan analisis bahan perencanaan kegiatan
- Menyusun rencana usulan kegiatan dan rencana pelaksanaan kegiatan Puskesmas
- Menyusun evaluasi dan laporan hasil kegiatan
- Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas

## j) Pelaksana Keuangan

- Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan keuangan
- Menyusun pedoman kerja, prosedur kerja, dan kerangka acuan kegiatan pengelolaan keuangan
- Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan keuangan

- Melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pengadministrasian keuangan
  - Menyusun evaluasi, analisis dan laporan keuangan
  - Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas
- k) Pelaksana Umum Kepegawaian
- Menyiapkan bahan, dokumen, dan kebijakan, perencanaan kepegawaian sarana prasarana dan administrasi umum
  - Menyusun pedoman kerja, prosedur kerja, dan kerangka acuan kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
  - Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan kepegawain, sarana prasaran dan administrasi umum.
  - Melaksanakan kegiatan pelaksanaan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
  - Melakukan analisis kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
  - Menyusun rencana usulan kegiatan dan rencana pelaksanaan kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
  - Melakukan evaluasi dan laporan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
  - Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas.
- l) Koordinator Program UKM
- Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM
  - Menyusun pedoman kerja dan prosedur kerja UKM
  - Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencana Usulan kegiatan, Rencana Pelaksanaan kegiatan dan kerangka acuan kegiatan UKM
  - Melakukan pencatatan dan pelaporan
  - Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan dan membuat rencana tindak lanjut
  - Melaksanakan rencana tindak lanjut
- m) Koordinator Pelayanan UKP
- Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan diruang pelayanan

- Bertanggung jawab dalam penyiapan bahan, dokumen, dan kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan.
  - Bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman dan prosedur kerja setiap jenis pelayanan.
  - Menyusun rencana kebutuhan sarana kerja, alat kerja dan bahan kerja
  - Melaksanakan pemenuhan indicator mutu, kinerja dan evaluasi hasil kegiatan pelayanan.
- n) Pelaksana Pelayanan UKP
- Menyiapkan bahan dan alat kerja pelayanan
  - Melaksanakan kegiatan pelayanan sesuai dengan prosedur yang berlaku
  - Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan pelayanan
  - Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggung jawab pelayanan dan membuat rencana tindak lanjut.
- o) Penanggung Jawab Pustu dan poskesdes
- Bertanggung jawab dalam penyiapan bahan, dokumen, kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan di Pustu dan Poskesdes
  - Menyusun pedoman kerja dan prosedur kerja
  - Menyusun perencanaan kegiatan, rencana usulan kegiatan, Rencana Pelaksanaan kegiatan dan kerangka acuan kegiatan.
  - Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan
  - Melaksanakan Kegiatan yang sudah direncanakan
  - Melakukan evaluasi hasil kegiatan
  - Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas
- p) Pelaksana Pelayanan Puskesmas Pembantu dan Puskesmas keliling
- Menyiapkan bahan, dan alat kerja kegiatan
  - Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan dan prosedur kerja yang berlaku
  - Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan
  - Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggung jawab
  - Membuat rencana tindak lanjut.

## 2. Sumber Daya Puskesmas

### a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia di UPTD Puskesmas Andoolo meliputi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. UPTD Puskesmas Andoolo sudah memenuhi tenaga Dokter, Perawat Gigi, Perawat, Bidan, Tenaga Kefarmasian, Ahli Teknologi Laboratorium Medis dan Nutrisisionis, tetapi masih ada kekurangan jumlah Epidemiologi Kesehatan, Perawat Desa, tenaga Administrasi dan Penjaga Keamanan. Berikut ini profil ketenagaan di UPTD Puskesmas Andoolo :

Tabel 2.1 Profil Ketenagaan di UPTD Puskesmas Andoolo  
Tahun 2023

No	Jenis Tenaga	Status Nakes					Standar Kebutuhan Minimal (Permenkes 43 tahun 2019)	Perhitungan Analisis Beban Kerja (permenkes 33 tahun 2015)	Kondisi Ideal yang dibutuhkan sesuai ABK
		ASN		Non ASN					
		PNS	PPPK	SUKARELA	TKD	NS			
1	Dokter	0	0	0	1	0	1	2	-1
2	Dokter gigi	0	0	0	0	0	1	1	-1
3	Apoteker	0	1	0	0	0	1	1	0
4	Asisten Apoteker	0	1	0	0	0	1	1	0
5	Administrasi Kepegawaian	0	0	0	0	0	1	0	-1
6	Bendahara	0	0	0	0	0	1	0	-1
7	Pengadministrasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sistem Informasi Kesehatan	0	0	0	0	0	0	2	-2
9	Pengelola Barang Aset Negara	0	0	0	0	0	0	1	-1
10	Pengelola Program dan Pelaporan	0	0	0	0	0	1	0	-1
11	Kasir	0	0	0	0	0	1	1	-1
12	Perekam Medis	0	0	0	0	0	1	0	-1
13	Kebersihan	0	0	1	0	0	0	1	0

No	Jenis Tenaga	Status Nakes					Standar Kebutuhan Minimal (Permenkes 43 tahun 2019)	Perhitungan Analisis Beban Kerja (permenkes 33 tahun 2015)	Kondisi Ideal yang dibutuhkan sesuai ABK
		ASN		Non ASN					
		PNS	PPPK	SUKARELA	TKD	NS			
14	Sopir Ambulan	0	0	1	0	0	0	1	0
15	Penjaga keamanan	0	0	0	0	0	0	1	-1
16	Perawat	2	4	1	0	0	5	8	-1
17	Perawat Desa (Pustu/Poskesdes)	0	0	0	0	0	5	8	-8
18	Perawat gigi	0	0	1	0	0	1	1	0
19	Bidan	4	2	11	0	0	4	17	0
20	Bidan Desa (Pustu/Poskesdes)	3	1	6	0	0	4	17	-6
21	Nutrisionis	0	1	1	0	0	1	2	0
22	Ahli teknologi laboratorium medik	0	1	0	0	0	1	0	0
23	Tenaga Sanitasi lingkungan	0	1	0	0	0	1	1	0
24	Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	0	0	0	0	0	1	1	1
25	Epidemiologi Kesehatan	0	0	0	0	0	1	1	-1
26	Pengelola Pelayanan kesehatan	0	0	0	0	0	1	1	-1
	TOTAL	9	12	22	1	0	34	69	-29

b. Sumber Daya Keuangan

Sumber Daya Keuangan UPTD Puskesmas Andoolo berasal dari Kapitasi JKN Puskesmas, Operasional APBD dan Bantuan Operasional Kesehatan.

Berikut Realisasi Keuangan Puskesmas Andoolo dari berbagai sumber dana:

Tabel 2.2 Realisasi Keuangan UPTD Puskesmas Andoolo Tahun 2023

NO	Sumber Dana	Realisasi Tahun 2023
1	Operasional APBD	Rp. 115.603.000
2	Bantuan Operasional Kesehatan	Rp. 658.254.800
3	Kapitasi JKN	Rp. 292.987.487
4	Non Kapitasi JKN	Rp. 43.627.000
5	Subsidi	-
6	Non Subsidi	-
Jumlah		

c. Sumber Daya Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana Puskesmas Andoolo cukup lengkap dengan kondisi gedung yang baru dibangun pada tahun 2018. Beberapa sarana masih perlu perhatian karena mengalami kerusakan ringan. Sarana dan prasarana Puskesmas tersebut tersebar dalam table berikut ini.

Tabel 2.3. Jumlah Pustu, Pusling, Posyandu, Polindes, Poskesdes, Poskestren Di Puskesmas Andoolo Tahun 2023

No.	Indikator	Tahun 2023
1.	Jumlah Puskesmas Pembantu	3
2.	Jumlah Puskesmas Keliling	0
3.	Jumlah Posyandu	10
4.	Jumlah Polindes	5
5.	Jumlah Poskesdes	0
6.	Jumlah Poskestren	0

UPTD Puskesmas Andoolo memiliki mobil ambulans yang memadai, juga memiliki pelayanan 24 jam dan melayani rujukan kegawatdaruratan. Berikut adalah rincian dari sarana dan prasarana Puskesmas Andoolo.

Tabel 2.4 Sarana Prasarana di UPTD Puskesmas Andoolo Tahun 2023

No	Sarana	Jumlah / Kecukupan	Kondisi		
			Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Gedung Puskesmas	1	1		
2	Gedung Pustu	3	3		
3	Gedung Poskesdes	0	0		
4	Mobil Operasional	0	0		
5	Pusling	0	0		
6	Ambulans	1	1		
7	Mobil Jenazah	0	0		
8	Motor Operasional	2	2		
9	Alat kesehatan	11	11		

UPTD Puskesmas Andoolo memiliki sarana Ultrasonografi untuk menunjang pemeriksaan Ibu Hamil di Puskesmas untuk menunjang pelayanan Laboratorium.

### C. KINERJA PELAYANAN PUSKESMAS

#### 1. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat

##### a) Upaya Promosi Kesehatan

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan selama tahun 2023 di Puskesmas Andoolo pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian ada 3 (tiga) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu penyuluhan pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat pada rumah tangga, sarana sarana kesehatan, dan tempat- tempat umum. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan pada Puskesmas Andool.

Tabel 2.5 Hasil Identifikasi Masalah Upaya Promosi Kesehatan (Promkes) Berdasarkan Indikator PKP di UPTD Puskesmas Andoolo Tahun 2023

No	Indicator Kinerja	Target	Pencapaian	Kesenjangan
1.	Cakupan Desa Siaga Aktif	100%	100%	0
2	Edukasi Kader Posyandu (Refreshing Kader)	100 %	100 %	0
3.	Kemitraan	100 %	100 %	0
4.	Penyuluhan Perilaku hidup Bersih dan Sehat pada			
	Rumah Tangga	100%	92,42%	-7,58 %
	Institusi Pendidikan ( Sekolah )	100%	100%	0
	Sarana-sarana Kesehatan	100%	33,33%	-67 %
	Tempat- tempat umum (TTU)	100%	50%	-50 %
5.	Mendorong terbentuknya Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat	100%	100%	0
6.	Musyawarah Masyarakat Desa	100%	100 %	0

Sumber: Laporan PKP UPTD Puskesmas Andoolo Tahun 2023

#### b) Upaya Kesehatan Lingkungan

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan lingkungan selama tahun 2023 di Puskesmas Andoolo pada umumnya belum memenuhi target. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan lingkungan pada Puskesmas Andoolo.

Tabel 2.6 Hasil Capaian Upaya Kesehatan Lingkungan di UPTD  
Puskesmas Andoolo Tahun 2023

No	INDIKATOR KEGIATAN	CAKUPAN (%)	TARGET (%)	KESENJANGAN
1	Persentase sarana air minum yang diawasi / diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar.	72%	83,33 %	+11,3%
2	Persentase tempat pengelolaan pangan (TPP) yang memenuhi syarat sesuai standar	56%	6,06%	-49,94%
3	Persentase tempat dan fasilitas umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar	68%	16,67%	-51,33%

Sumber: Laporan PKP Puskesmas Andoolo Tahun 2023

c) Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan KB

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya kesehatan ibu, anak dan KB selama tahun 2023 di Puskesmas Andoolo pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian ada 6 (enam) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu pelayanan kesehatan ibu hamil K4, persalinan di fasilitas kesehatan, cakupan kunjungan neonatal, pelayanan bersalin di fasilitas kesehatan, kunjungan neonatus, dan peserta KB aktif. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya kesehatan ibu, anak dan KB pada UPTD Puskesmas Andoolo.

Tabel 2.7 Hasil Capaian Upaya Kesehatan Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana di UPTD Puskesmas Andoolo Tahun 2023

No.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN	KESENJANGAN
1.	KESEHATAN IBU	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	100%	37,55%	62,45%
		Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan	100%	69,6%	30,4%
		Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	100%	69,6%	30,4%
		Cakupan Pelayanan Nifas	100%	100%	0
2.	KESEHATAN ANAK	Cakupan Kunjungan Neonatus 1 (KN1)	100%	100%	0
		Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (KN Lengkap)	100%	68,6%	31,4%
		Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	100%	100%	0
		Cakupan Kunjungan Bayi	100%	100%	0
		Cakupan Pelayanan Anak Balita	100%	52,9%	-47,1%
3.	KELUARGA BERENCANA	Cakupan Peserta KB Aktif	100%	13,8%	-86,1%

Sumber : Laporan PKP UPTD Puskesmas Andoolo Tahun 2023

## d) Upaya Gizi Masyarakat

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya gizi masyarakat selama tahun 2023 di Puskesmas Andoolo pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian ada 6 (enam) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu presentase ibu hamil KEK, presentase bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (berat badan <2500 gram), presentase BB yang mendapat IMD, cakupan bayi usia 6 bulan mendapat ASI Eksklusif, jumlah balita yang ditimbang berat badannya (D/S), jumlah balita yang mendapatkan buku KIA/KMS. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya perbaikan Gizi masyarakat pada Puskesmas Andoolo.

Tabel 2.8 Hasil Capaian Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat Berdasarkan Indikator PKP di UPTD Puskesmas Andoolo Tahun 2023

No	INDIKATOR KEGIATAN	CAKUPAN (%)	TARGET (%)	KESENJANGAN (%)
1.	Presentase ibu hamil KEK	11.5%	5.2%	-6,3%
2.	Presentase bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (berat badan <2500 gram)	3%	4,4%	-1,4%
3.	Pesentase BBL yang mendapat IMD	66%	50,6%	-15,4%
4.	Cakupan bayi usia 6 bulan mendapat ASI Eksklusif	50%	31,2%	-26%
5.	Jumlah balita yang ditimbang berat badannya (D/S)	80%	54%	-26%
6.	Jumlah balita yang mendapat buku KIA/KMS	80%	54%	-26%

Sumber : Laporan PKP Puskesmas Tahun 2023

Hepatitis				
1.	Cakupan Ibu Hamil Yang di skrining Hepatitis di Posy	100%	75,09%	-24,1%
HIV				
1.	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Resiko Terinfeksi Virus (Hiv)	100%	72,86%	-73%
Falaris				
1.	Cakupan Pelayanan Balita yang Mendapatkan obat cacing di posyandu	100%	67,1%	-32,3%

#### 4. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perorangan

Penduduk di wilayah Kerja Puskesmas Andoolo di Kecamatan Andoolo cenderung menurun di tahun 2020 dan 2021 tetapi di tahun 2023 kunjungan semakin meningkat. Selain karena adanya perkembangan perumahan/pemukiman baru juga karena banyak pendatang dari luar kecamatan hingga luar kabupaten/kota. Hal tersebut memiliki pengaruh terhadap peningkatan jumlah kunjungan pasien di Puskesmas Andoolo dan Jaringannya.

Tingkat kunjungan di Puskesmas Andoolo makin meningkat setiap bulannya. Berikut gambaran kunjungan rawat jalan di Puskesmas Andoolo :

Tabel 2.10 Gambaran Kunjungan Rawat jalan di UPTD Puskesmas Andoolo tahun 2018 s/d 2023

No	Unit Pelayanan	Jumlah				
		2018	2019	2020	2021	2023
1	Puskesmas Andoolo		5481	4443	4129	6346
Jumlah						

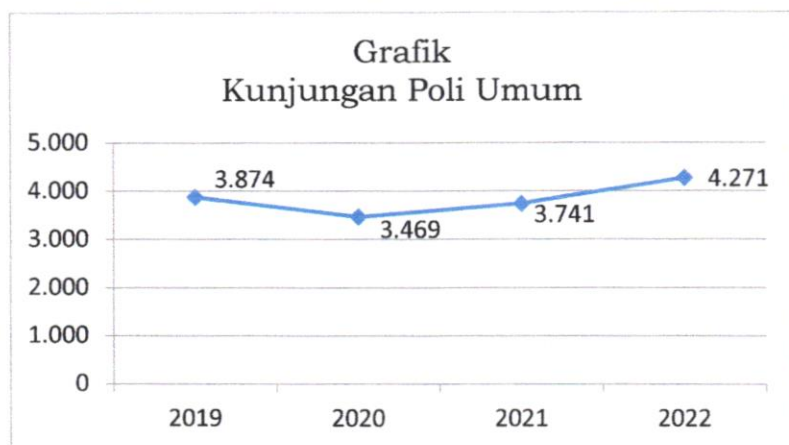
## e) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya pencegahan dan pengendalian penyakit selama tahun 2023 di UPTD Puskesmas Andoolo pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian ada 6 (enam) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu angka penemuan kasus baru semua katagori (Treatment Coverage/TC, angka keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus (Success Rate/RT), kasus Diare tertangani oleh Puskesmas dan Kader dengan Oral Rehidrasi, cakupan ibu hamil yang skrining Hepatitis di posyandu, pelayanan Kesehatan orang dengan resiko terinfeksi Hiv, cakupan pelayanan balita yang mendapatkan obat cacing di posyandu. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya pencegahan dan pengendalian penyakit pada Puskesmas Andoolo.

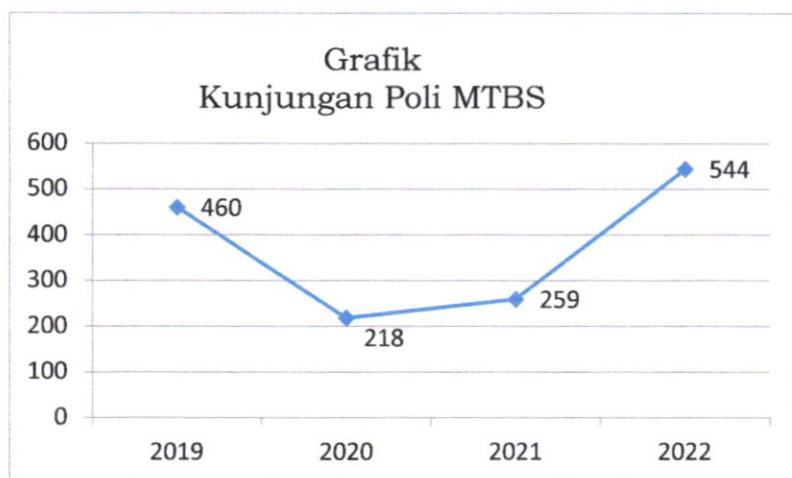
Tabel 2.9 Hasil Capaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di UPTD Puskesmas Andoolo Tahun 2023

No.	Indikator	Cakupan	Target	Kesenjangan
TB Paru				
1.	Angka penemuan kasus baru semua kategori (Treatment Coverage/TC)	100%	52.6%	-47,4%
2.	Angka keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus (Success Rate/SR)	100%	31.4%	-68,6%
Diare				
1.	Kasus Diare Tertangani Oleh Puskesmas Dan Kader Dengan Oral Rehidrasi	100%	0,96%	-99,04%

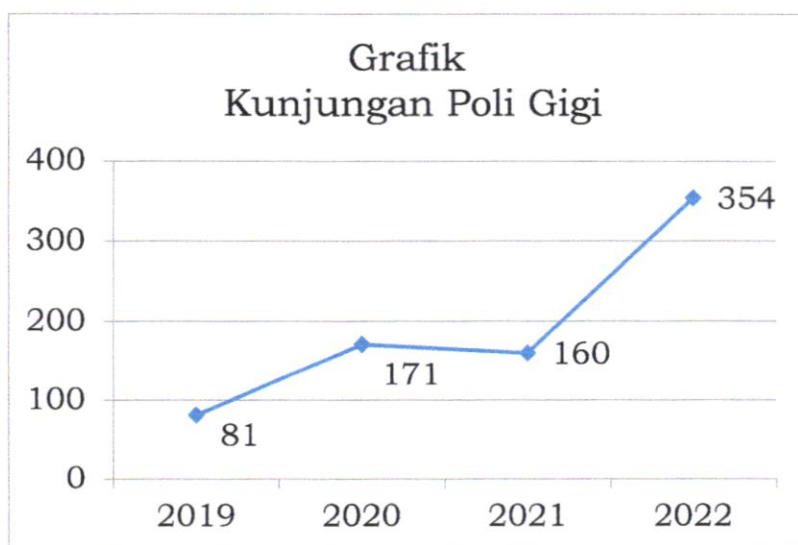
Kunjungan tiap poli digambarkan pada grafik berikut



Gambar 2.1. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Poli Umum Puskesmas Andoolo Tahun 2019-2023



Gambar 2.2 Grafik Kunjungan Pasien Ruang pelayanan MTBS Puskesmas Andoolo Tahun 2018 - 2023.



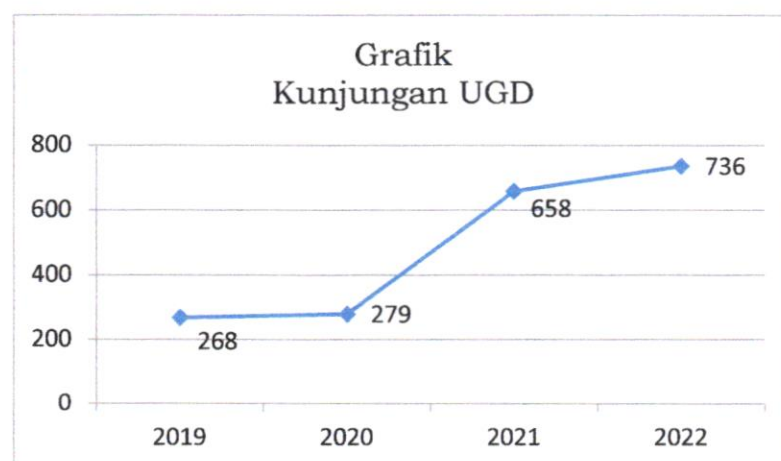
Gambar 2.3. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Poli Gigi Puskesmas Andoolo Tahun 2019-2023.



Gambar 2.4 Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Laboratorium Puskesmas Andoolo Tahun 2019-2023.



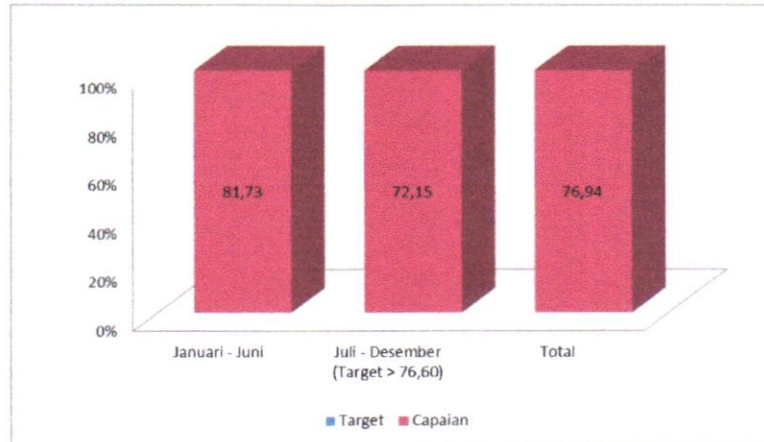
Gambar 2.5 Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan KIA/KB Puskesmas Andoolo Tahun 2019-2023.



Gambar 2.6 Grafik Kunjungan UGD & rawat inap Puskesmas Andoolo Tahun 2019-2023.

## 5. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen

UPTD Puskesmas Andoolo melaksanakan Survey Kepuasan Masyarakat untuk melihat tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Puskesmas. Rata-rata tingkat kepuasan masyarakat di Puskesmas Andoolo cukup tinggi dengan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) mencapai 76,94 % (baik)



Gambar 2.8 Grafik Hasil Survey Kepuasan Masyarakat UPTD Puskesmas Andoolo tahun 2021-2023

## BAB III

## PERMASALAHAN DAN ISU ISU STRATEGIS

## A. IDENTIFIKASI MASALAH KESEHATAN MASYARAKAT

Wilayah kerja UPTD Puskesmas Andoolo yang berada di kawasan pedesaan dengan beberapa desa tingkat kepadatan penduduknya yang tinggi, memiliki potensi berbagai masalah kesehatan. Beberapa Desa dilalui aliran sungai yang berpotensi menimbulkan masalah kesehatan Lingkungan. Penanganan sampah masih rendah juga ditemukan di beberapa Desa. Namun demikian terdapat juga peluang yang besar untuk penyelesaiannya.

Beberapa masalah kesehatan masyarakat berkaitan dengan kinerja Puskesmas Andoolo pada tahun 2021 sampai dengan 2026 adalah sebagai berikut:

Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana

Capaian beberapa kegiatan Kesehatan Ibu, Anak dan KB pasca salin masih mengalami beberapa masalah yaitu:

- Kegiatan program KIA belum mencapai target

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Luas wilayah dan jumlah penduduk yang tinggi 2. Banyak penduduk pendatang/urban dengan mobilisasi tinggi 3. Penduduk yang tidak memiliki jaminan kesehatan atau jaminan kesehatan terdaftar di wilayah lain 4. Kurangnya dukungan Keluarga dalam Pengambilan Keputusan untuk mendapatkan Pelayanan Kesehatan yang sesuai standar.	1. Tingkat pendapatan penduduk 2. Kemudahan mengakses sarana pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi 3. Adanya jaminan Persalinan dan Jaminan Kesehatan Daerah walaupun dalam jumlah terbatas.

### Status Gizi

Capaian beberapa kegiatan gizi masih mengalami beberapa masalah yaitu:

- Masih ditemukan ibu hamil KEK.
- Masih ada di temukan BBLR
- Masih ada balita yang tidak ditimbang tiap bulannya.

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Tingkat persaingan ekonomi yang tinggi	1. Kemudahan mengakses sarana pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi
2. Adanya Mitos dan Pola Asuh serta Pola yang kurang tepat dari Keluarga.	2. Adanya Distribusi PMT dan Tablet tambah darah
3. Ketidapatuhan minum tablet tambah darah	3. Adanya Dukungan Lintas Sektor
4. Adanya Penyakit Penyerta	4. Pelaksanaan Skrining Ibu Hamil yang dilaksanakan berkesinambungan.
5. Sanitasi yang tidak memenuhi syarat (STBM)	

### Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan

Beberapa masalah penyakit menular dan kesehatan lingkungan yang masih menjadi masalah di wilayah kerja Puskesmas Andoolo adalah:

- Tingginya Penemuan kasus baru TBC
- Tingginya kasus DBD

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Kepadatan penduduk yang tinggi	1. Tingginya kunjungan rawat jalan Puskesmas
2. Populasi berisiko yang tersembunyi dan belum terjangkau	2. Adanya jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin
3. Lingkungan dan paparan pencemaran dengan adanya Daerah Aliran sungai hampir di seluruh Desa	
4. Rendahnya minat masyarakat untuk melakukan test secara dini	

### Penyakit Tidak Menular

Masalah penyakit tidak menular di wilayah kerja Puskesmas Andoolo diantaranya:

- Masih rendahnya cakupan penemuan kasus Hipertensi dan Diabetes Mellitus
- Masih Rendahnya Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif (15-59 tahun).
- Masih rendahnya cakupan pemeriksaan skrining kanker leher Rahim
- Tingginya prevalensi obesitas dan risiko penyakit tidak menular lainnya.

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Kesadaran <i>skrining</i> kesehatan yang masih rendah	1. Tingkat kesejahteraan penduduk
2. Masyarakat masih berpola pemikiran paradigma sakit	2. Kemudahan akses fasyankes
3. Kesadaran gaya hidup sehat masih rendah	3. Adanya peran serta masyarakat dan lintas sektor
4. Keterbatasan petugas	

### Kualitas Pelayanan dan Upaya Kesehatan Perorangan

Puskesmas Andoolo dengan jaringan 1 (satu) Puskesmas Pembantu bersaing dengan beberapa klinik swasta, Dokter Praktek Mandiri dan Bidan Praktik Swasta yang menjadi jejaring Puskesmas Andoolo. Selain itu terdapat juga beberapa Puskesmas yang berbatasan wilayah atau dekat dengan wilayah kerja Puskesmas Andoolo seperti: Puskesmas Andoolo Utama.

Hal-hal tersebut di atas menunjukkan bahwa tingkat persaingan pelayanan kesehatan sangat tinggi. Hal tersebut menjadikan Puskesmas Andoolo bertekad untuk terus meningkatkan mutu pelayanan dan menangkap peluang potensi pengembangan layanan dan peningkatan kapasitas pelayanan dengan mempelajari perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behaviour*) masyarakat.

Masalah kualitas pelayanan kesehatan pada UKP di Puskesmas sebagai berikut:

- Ketersediaan obat, alkes dan BMHP masih belum mencukupi
- Angka Kontak Komunikasi yang masih rendah
- Tingginya Angka Ratio Rujukan Non spesifik

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Tingkat persaingan dengan fasyankes swasta tinggi 2. Jumlah peserta JKN Puskesmas yang masih rendah dibanding jumlah penduduk 3. Keterbatasan jumlah tenaga perawat dan bidan 4. Kurangnya Pengetahuan Masyarakat tentang Prosedur dan kriteria Rujukan 5. Kurangnya Sarana Alat kesehatan Pemeriksaan Penunjang	1. Tingkat kesejahteraan masyarakat 2. Kemudahan akses terhadap fasyankes

## B. ISU STRATEGIS

Dari berbagai permasalahan yang dihadapi Puskesmas Andoolo terdapat beberapa permasalahan yang harus menjadi perhatian karena dapat secara signifikan menimbulkan kerugian pada pemerintah dan masyarakat pada umumnya. Beberapa permasalahan itu menjadi isu-isu yang harus dicari strategi penyelesaiannya. Permasalahan-permasalahan yang menjadi isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak, Lansia dan Gizi Masyarakat.
2. Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.
3. Perbaikan Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular serta Kesehatan Lingkungan.
4. Perbaikan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
5. Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui Penerapan Standar Akreditasi Puskesmas dan Perkembangan Teknologi Informasi.

a) Budaya Organisasi (tata nilai)

Rangkaian manajemen perubahan yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas Andoolo telah membentuk suatu budaya organisasi baru. Sinergisme kegiatan yang dipadukan dengan implementasi BLUD akan meningkatkan kualitas pelayanan melalui budaya menjunjung tinggi etika dan hukum kesehatan, menjunjung tinggi kejujuran serta meningkatkan kepuasan pelanggan, profesionalisme, kompetensi dan kerjasama.

UPTD Puskesmas Andoolo memiliki Tata Nilai “RAIH Hidup Sehat”.

- ✓ *Responsif* : Responsif adalah nilai yang terwujud dalam bentuk perilaku kerja yang senantiasa mengembangkan sikap proaktif, kooperatif, kritis, supportif, peka terhadap situasi dan kebutuhan lingkungan kerja, mampu memanfaatkan peluang dan tantangan yang ada serta melayani secara prima.
- ✓ *Aman* : Aman adalah melaksanakan tindakan secara profesional sesuai standar operasional prosedur (SOP) sehingga pasien yang dilayani aman terhindar dari bahaya.
- ✓ *Inovatif* : Menciptakan sesuatu hal yang baru dalam pelayanan kesehatan
- ✓ *Harmonis* : Menjalin hubungan dan kerjasama yang baik, baik antar petugas kesehatan, maupun antara petugas kesehatan dengan Masyarakat.

b) Sumber Daya Keuangan

Persiapan penerapan BLUD di Puskesmas Andoolo dilaksanakan melalui: persiapan SDM, persiapan pengelolaan keuangan, persiapan pengelolaan sistem akuntansi keuangan BLUD, persiapan data dan dokumen pendukung serta persiapan sarana dan prasarana.

c) Sumber Daya Manusia

Secara umum terjadi perubahan pola pikir sumber daya manusia di Puskesmas Andoolo yang disebabkan oleh peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia secara umum baik melalui pendidikan formal maupun non formal berupa pelatihan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan, Dinas Kesehatan Propinsi dan Kementerian Kesehatan.

Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia dilakukan melalui proses perencanaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta perencanaan anggaran pendidikan dan pelatihan.

d) Sumber Daya Informasi

Implementasi Sistem Informasi (SIP) di Puskesmas sudah dilaksanakan sejak tahun 2015 dan akan digantikan dengan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) pada tahun 2019 untuk seluruh Kabupaten Konawe Selatan Sedangkan pelayanan pasien JKN sudah menggunakan aplikasi *P-Care* dari BPJS Kesehatan.

Dukungan perangkat *hardware*, *software* dan jaringan di Puskesmas Andoolo sudah terpenuhi melalui anggaran Kapitasi JKN Puskesmas melalui aplikasi SIPD termasuk eBMD dan eBLUD.

Selain Sistem Informasi yang dikembangkan sendiri oleh Puskesmas, sistem pelaporan berbasis teknologi informasi sudah dilaksanakan oleh beberapa program seperti TB, Gizi, Posbindu PTM, HIV, ISPA, Imunisasi, Kesehatan Olahraga dan Kesehatan Kerja, dan kepegawaian.

e) Sumber Daya Teknologi

Pemenuhan peralatan kedokteran canggih sudah sebagian besar dimiliki oleh Puskesmas Andoolo seperti unit *Ultrasonoography (USG)* untuk pemeriksaan ibu hamil, unit nebulizer untuk tindakan gawat darurat serta *autoclave* untuk proses sterilisasi peralatan medis.

Selain peralatan kedokteran canggih, Puskesmas Andoolo telah memiliki perangkat penunjang berbasis teknologi seperti perangkat komunikasi internal dan pendaftaran online untuk pasien BPJS.

Pengadaan peralatan kedokteran dan perangkat berbasis teknologi tersebut berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan dan Provinsi Sulawesi Tenggara serta anggaran kapitasi JKN Puskesmas.

f) Sumber Daya Fasilitas Fisik (Bangunan dan Peralatan)

Sarana bangunan Puskesmas mengalami beberapa renovasi yang signifikan baik berupa perbaikan, penambahan ruangan, penambahan sarana bangunan, pengecatan maupun penambahan dan penggantian perabot dan peralatan kantor.

Meskipun demikian, masih ada sarana bangunan yang belum terpenuhi yang telah masuk dalam perencanaan Puskesmas yaitu penambahan ruang TCM untuk pemeriksaan sample dahak TB, Ruang Informasi Puskesmas, Ruang Genset, Tempat Vaksinasi Statis, Ruang pandu PTM, Ruang USG, Ruang pemeriksaan IVA dan ruang konseling IMS/HIV dan Catin.

Seluruh anggaran pengadaan dan pemeliharaan sarana berasal dari anggaran Dinas Kesehatan dan Kapitasi JKN Puskesmas.

### C. RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN

Isu strategis berdasarkan analisis internal dan eksternal di Puskesmas Andoolo adalah sebagai berikut:

1. *Related Diversification* (keanekaragaman)

Diversifikasi pada UPTD Puskesmas Andoolo dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan.

Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi, tenaga kefarmasian (apoteker, asisten apoteker), perawat gigi dan analis kesehatan. Dengan demikian ada 11 (sebelas) jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan rawat jalan dan UGD 24 jam.

Keanekaragaman layanan pada jam kerja pagi hari tergolong lengkap mulai pelayanan loket, pemeriksaan umum, pemeriksaan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit menular, pemeriksaan anak/MTBS, pemeriksaan ibu dan anak, pemeriksaan penyakit menular seksual, konsultasi terpadu, pemeriksaan laboratorium dan pelayanan farmasi.

Sedangkan *keanekaragam* layanan 24 jam yang ditunjang oleh tenaga perawat dan bidan profesional menyediakan gawat darurat, rujukan dan persalinan.

Semua keanekaragaman layanan di atas dimaksudkan untuk memenuhi keutuhan konsumen yaitu masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap.

## 2. *Market Development* (pengembangan pasar)

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh Puskesmas Andoolo adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di Puskesmas Pembantu, layanan Posyandu lansia, Posbindu di khusus di instansi dan sebagainya.

Jangkauan konsumen lanjut usia dengan karakteristik yang mandiri, dikembangkan melalui Ruang Pelayanan Lansia yang mengambil konsep *one stop service* dimana lansia dilayani secara terpadu dalam satu ruangan dengan antrian khusus tanpa harus melakukan mobilisasi berlebihan.

Selain itu dengan karakteristik masyarakat perdesaan yang banyak didominasi petani dan buruh maka Puskesmas Andoolo membuka layanan gawat darurat 24 jam.

Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada di lokasi strategis, jalan raya yang dilewati sarana transportasi umum, dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih Puskesmas Andoolo sebagai tempat mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan Puskesmas Andoolo memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah atas memilih Puskesmas Andoolo.

Perkembangan pemukiman dan kawasan industri yang masih terus berjalan di wilayah Puskesmas, masih menyimpan potensi besar bagi Puskesmas untuk meningkatkan pengembangan pasar.

### 3. *Product Development* (pengembangan produk)

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Andoolo dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat. Beberapa produk layanan yang menjadi unggulan antara lain:

- a. Layanan pemeriksaan USG bagi ibu hamil yang membutuhkan.

Selain mengembangkan produk khusus, Puskesmas juga mengembangkan *modelling* dan *special services* seperti: Layanan lansia *one stop service*, layanan pemeriksaan ibu hamil terpadu (ANC Terpadu), layanan pemeriksaan anak dengan pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), Kelas ibu hamil, program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) dan Posbindu khusus di instansi (sekolah).

#### 4. *Vertical Integration* (integrasi vertikal)

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kabupaten Konawe Selatan.

Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan pemukiman apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Lokasi Puskesmas yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam.

Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Andoolo sampai dengan tahun 2026 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan.

#### 5. Pengembangan Jenis Pelayanan

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan Puskesmas Andoolo setiap tahun mengharuskan Puskesmas Andoolo untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan pelayanan pada pasien. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di poli merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Oleh karena itu, Puskesmas Andoolo akan mengembangkan rekamedik elektronik (RME).

Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien, Puskesmas Andoolo juga akan membuka layanan pemeriksaan *USG* oleh dokter umum.

Berdasarkan latar belakang di atas, jenis pelayanan yang akan dikembangkan di Puskesmas Andoolo yaitu:

- a. Pijat Bayi
  - b. Pemeriksaan IVA Test
  - c. Senam Hamil
  - d. Pelayanan pandu PTM
  - e. APOTEK 24 JAM
6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat seiring dengan pemenuhan standar akreditasi Puskesmas dan peningkatan kunjungan Puskesmas.

Sistem antrian loket yang lebih mudah dan transparan akan dibutuhkan jika tingkat kunjungan makin meningkat.

Ruang tunggu khusus pasien lansia diperlukan sebagai perwujudan Puskesmas santun lansia. Sedangkan ruang tunggu pasien menular digunakan untuk tempat pasien TB Sensitif Obat maupun Resisten Obat yang harus meminum obat di bawah pengawasan petugas.

Kebutuhan akan lahan parkir roda 2 (dua) di lahan Puskesmas yang terbatas menyebabkan Puskesmas dapat mendesain tempat parkir di lantai atas.

Beberapa rencana terkait penambahan sarana maupun pengembangan sarana meliputi:

- a. Ruang Informasi/ Skrining Pasien
- b. Ruang TCM
- c. Ruang USG
- d. Ruang pandu PTM
- e. Kantin Sehat
- f. Gudang dan Ruang Arsip
- g. Tempat parkir kendaraan roda 2
- h. Ruang laktasi

### 7. *Peningkatan Mutu SDM Pelayanan*

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upaya antisipasi program UHC (*Universal Health Coverage*) yang akan meningkatkan jumlah peserta BPJS Kesehatan, maka Puskesmas Andoolo perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi:

- a. Penambahan dokter umum
- b. Pelatihan tenaga medis dan paramedis
- c. Penambahan dokter gigi

## BAB IV

## VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN ARAH KEBIJAKAN

## A. VISI PUSKESMAS

Visi adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Visi Puskesmas disusun berdasarkan Visi Kabupaten Konawe Selatan pada Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2021- 2026 dan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan tahun 2021- 2026. Jika terjadi perubahan visi pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan yang dalam hal ini diterjemahkan oleh Puskesmas Andoolo, maka visi Puskesmas juga akan dilakukan revisi sesuai dengan perubahan tersebut. Visi UPTD Puskesmas Andoolo tahun 2021- 2026 adalah :

”Menjadikan UPTD. Puskesmas Andoolo sebagai Pusat Pelayanan Kesehatan yang bermutu, Profesional sesuai standar dalam mewujudkan Desa Sehat di Kecamatan Andoolo Tahun 2026”

Keterkaitan visi Puskesmas dengan Visi Pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan yaitu: "Menuju Konawe Selatan yang sejahtera, unggul dan amanah berbasis perdesaan“. Puskesmas Andoolo mendukung visi Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan “Mewujudkan Desa Sehat Menuju Kabupaten Konawe Selatan Sejahtera, Unggul dan Amanah” dengan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan menjadi lebih bermutu.

Visi UPTD Puskesmas Andoolo sejalan dengan cita-cita Pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan mewujudkan kehidupan berkualitas melalui pemerataan layanan kesehatan. Selain melalui pemerataan, layanan kesehatan harus lebih bermutu sehingga masyarakat menerima pelayanan kesehatan yang berkualitas. kehidupan masyarakat lebih baik dan terdorong untuk berperan aktif dan mandiri untuk menjadi lebih sehat.

## B. MISI, MOTTO DAN TATA NILAI PUSKESMAS

Berdasarkan Misi yang ada dalam RPJMD Pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan, misi yang terkait dengan program di UPTD Puskesmas Andoolo adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Kualitas Dan Kuantitas Sumber Daya Tenaga Kesehatan Sesuai Dengan Kebutuhan Pelayanan Kesehatan.

- b. Menciptakan pelayanan Kesehatan dasar sesuai standar dan memberikan kepuasan bagi masyarakat.
- c. Meningkatkan kerja sama lintas sektor
- d. Mendorong kemandirian masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.

Untuk mewujudkan terciptanya pelayanan kesehatan yang dapat dijangkau semua masyarakat, UPTD Puskesmas Andoolo berusaha meningkatkan pelayanan di Puskesmas Pembantu dan menempatkan Bidan Desa atau Perawat di Daerah Binaan, adanya pelayanan Upaya kesehatan Masyarakat di Luar Gedung UPTD Puskesmas Andoolo.

Agar dapat mewujudkan Manajemen Layanan kesehatan yang berkualitas dan berkelanjutan maka, UPTD Puskesmas Andoolo membuat perencanaan peningkatan sarana prasarana dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui perencanaan tingkat Puskesmas. Monitoring dan evaluasi kegiatan Puskesmas dilaksanakan melalui penilaian kinerja Puskesmas.

Menciptakan lingkungan sehat yang merupakan sumber kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat dapat dicapai dengan mengoptimalkan kegiatan promkes dan kesling serta meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor.

Untuk terciptanya Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Unggul maka UPTD Puskesmas Andoolo membuat perencanaan pemenuhan kebutuhan dengan membuat Analisis Beban Kerja dan peningkatan kapasitas SDM melalui *In House training, Workshop*, pelatihan dan lain-lain.

Semua upaya untuk menjalankan misi mencapai visi Puskesmas tersebut perlu dilambangkan dalam suatu moto yang menjiwai seluruh personel dalam Organisasi Puskesmas. Motto atau juga semboyan (bahasa Inggris: motto) adalah kalimat, frasa, atau kata sebagai semboyan atau pedoman yang menggambarkan motivasi, semangat, dan tujuan dari suatu organisasi. Berdasarkan Visi dan Misi UPTD Puskesmas Andoolo maka ditentukanlah Motto UPTD Puskesmas Andoolo sebagai berikut:

Motto :

”RAIH Hidup Sehat”

Tata Nilai UPTD Puskesmas Andoolo:

UPTD Puskesmas Andoolo memiliki Tata Nilai sebagai berikut :

- ✓ *Responsif* : Responsif adalah nilai yang terwujud dalam bentuk perilaku kerja yang senantiasa mengembangkan sikap proaktif, kooperatif, kritis, supportif, peka terhadap situasi dan kebutuhan lingkungan kerja, mampu memanfaatkan peluang dan tantangan yang ada serta melayani secara prima.
- ✓ *Aman* : Aman adalah melaksanakan tindakan secara profesional sesuai standar operasional prosedur (SOP) sehingga pasien yang dilayani aman terhindar dari bahaya.
- ✓ *Inovatif* : Menciptakan sesuatu hal yang baru dalam pelayanan kesehatan
- ✓ *Harmonis* : Menjalin hubungan dan kerjasama yang baik, baik antar petugas kesehatan, maupun antara petugas kesehatan dengan Masyarakat.

### C. TUJUAN PUSKESMAS

Tujuan organisasi merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi organisasi yang mengandung makna:

- Merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu sampai tahun terakhir renstra.
- Menggambarkan arah strategis organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai tugas pokok dan fungsi organisasi.
- Meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah saran dan strategi organisasi berupa kebijakan, program operasional dan kegiatan pokok organisasi selama kurun waktu renstra.

Berdasarkan hal tersebut maka tujuan UPTD Puskesmas Andoolo adalah sebagai berikut:

#### 1. Tujuan Umum

Secara umum Profil UPTD Puskesmas Andoolo ini bertujuan untuk memberikan gambaran puskesmas dalam bentuk capaian kegiatan upaya kesehatan masyarakat serta upaya kesehatan perorangan yang dilaksanakan di Puskesmas Andoolo.

## 2. Tujuan Khusus

- a) Tersedianya acuan dan bahan rujukan dalam rangka pengumpulan data, pengolahan, analisis, serta pengemasan informasi
- b) Tersediannya wadah integrasi berbagai data yang telah dikumpulkan oleh berbagai sistem pencatatan dan pelaporan di setiap unit kesehatan
- c) Memberikan berbagai analisis yang mendukung penyediaan informasi dalam menyusun alokasi dana / anggaran program kesehatan
- d) Tersediannya bahan untuk penyusunan profil kesehatan tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional.

## D. SASARAN PUSKESMAS

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional. Sasaran dan indikator sasaran UPTD Puskesmas Andoolo berdasarkan tujuan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan  
UPTD Puskesmas Andoolo Tahun 2021 – 2026

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	
Mewujudkan masyarakat yang sehat melalui aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan	1	Angka Kematian Ibu (AKI)
		2	Angka Kematian Bayi (AKB)
		3	Persentase balita gizi buruk/stunting
		4	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
		5	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
		6	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
		7	Pelayanan Kesehatan Balita
		8	Pelayanan kesehatan usia sekolah Dasar
		8	Pelayanan kesehatan usia Reproduksi (15-59 tahun)
		9	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut >60 tahun
		10	Persentase desa siaga aktif Purnama Mandiri
		11	Persentase desa STBM dan PHBS
		12	Persentase desa yang mencapai <i>UCI</i>
		13	Persentase KLB yang ditanggulangi < 24 jam
		14	Persentase keberhasilan pengobatan TB
		15	<i>RFT</i> penderita kusta
		16	Case Fatality Rate DBD
		17	Orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV
		18	Cakupan temuan kasus pemasangan pada ODGJ berat
		19	Persentase desa yang memiliki Posbindu PTM
		20	Penyehatan makanan dan minuman
		21	Mutu Pelayanan Puskesmas
22	Mutu Pelayanan Pustu dan Poskesdes		

## E. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan kebijakan dibentuk untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT.

Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada table berikut:

Analisis SWOT untuk tujuan Meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, status gizi dan pengendalian dengan pelayanan kesehatan bermutu

Faktor Internal	Kekuatan( S )	Kelemahan( W )
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya Sistem manajemen yang berlaku (akreditasi FKTP)</li> <li>2. Adanya Komitmen pimpinan</li> <li>3. Adanya Alat Kesehatan yang mencukupi untuk beragam jenis layanan (alat pemeriksaan umum, , pemeriksaan penunjang USG, pemeriksaan laboratorium)</li> <li>4. Adanya sarana yang memadai (gedung, sarana IPAL)</li> <li>5. Adanya jenis ketenagaan yang mencukupi (dokter, apoteker, dokter gigi, perekam medis, perawat, bidan, ahli gizi, perawat gigi, sanitarian, analis medis, kesehatan masyarakat dan administrasi)</li> <li>6. Adanya akses yang mudah terjangkau masyarakat</li> <li>7. Adanya tarif pelayanan yang terjangkau</li> <li>8. Adanya layanan program yang mendukung promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (pencegahan HIV dan IMS, kanker leher 8 rahim, hepatitis, tuberkulosis, dll)</li> <li>9. Adanya Dukungan lintas sektor</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbatasan jumlah dan beberapa jenis tenaga penunjang, seperti perawat ,bidan, Pranata Laboratorium, Pranata Komputer, Perekam medik, tenaga adminisitrasi umum dan pelaksana program dibanding beban kerja pelayanan UKP dan program UKM</li> <li>2. Kurangnya jenis peningkatan kapasitas (pelatihan) petugas yang sudah terpenuhi</li> <li>3. Keterbatasan anggaran operasional (listrik, air, internet, kebersihan, dll)</li> <li>4. Keterbatasan anggaran pemeliharaan dan pengadaan sarana (gedung, alat kesehatan, kendaraan, IPAL, dll)</li> <li>5. Rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai non PNS</li> <li>6. Rendahnya kemampuan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah Puskesmas</li> <li>7. Tingginya Ratio Rujukan Non spesialistik</li> </ol>

## Faktor Eksternal - Peluang

Peluang (O)	SO	WO
1. Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu yang baik dan peningkatan strata akreditasi Puskesmas</li> <li>Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi</li> <li>kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik</li> <li>Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan</li> <li>Mengoptimalkan informasi tarif pelayanan yang terjangkau kepada masyarakat luas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas</li> <li>Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas</li> <li>Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas</li> <li>Rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas</li> </ol>
2. Adanya dukungan kebijakan daerah tentang pemenuhan sarana dan operasional Puskesmas	Mengoptimalkan adanya komitmen pimpinan dengan memanfaatkan adanya dukungan kebijakan daerah melalui perencanaan dan manajemen yang baik	Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah)
3. Adanya dukungan Kebijakan Pengadaan Formasi Pegawai dari Kementerian Pemberdayaan Aparatur Sipil Negara dan pemerintah daerah Kabupaten Konawe Selatan	Mengoptimalkan jenis dan jumlah tenaga yang ada di UPTD Puskesmas Andoolo melalui pembagian tugas tambahan kepada tenaga dengan memperhatikan kinerja dan kompetensi pegawai	Mengatasi Keterbatasan jumlah tenaga yang belum sesuai dengan standar
4. Adanya Kebijakan Universal Health Coverage (UHC) sistem Jaminan Kesehatan Nasional tahun 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi</li> <li>Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik</li> <li>Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan</li> <li>Mengoptimalkan informasi keberadaan, layanan JKN dan keunggulan Puskesmas melalui berbagai sarana informasi</li> <li>Mengoptimalkan informasi layanan program yang dapat diperoleh masyarakat di Puskesmas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN</li> <li>mengatasi keterbatasan kapasitas petugas kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN</li> <li>Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN</li> <li>keterbatasan anggaran pemeliharaan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN</li> </ol>

## Faktor Eksternal – Ancaman

Ancaman (T)	ST	WT
1. Tingginya jumlah praktek mandiri tenaga kesehatan sebagai kompetitor dan jarak yang terlalu dekat antar FKTP	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan adanya sistem manajemen mutu akreditasi Puskesmas</li> <li>2. Mengoptimalkan jenis layanan dan keunggulan Puskesmas</li> <li>3. Mengoptimalkan layanan program dan kegiatan luar gedung sebagai differensiasi layanan Puskesmas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatasi keterbatasan tenaga kesehatan untuk mengatasi Jarak Fasilitas Kesehatan Kompetitor yang terlalu dekat</li> <li>2. Mengatasi keterbatasan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah dengan teknologi komunikasi untuk mengatasi kompetitor FKTP</li> </ol>
2. Kebijakan pelayanan JKN yang berubah-ubah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi Puskesmas sebagai kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas</li> <li>2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas</li> </ol>	<p>Mengatasi rendahnya gaji/ jasa pelayanan pegawai non PNS untuk mengatasi kebijakan pelayanan yang berubah-ubah dan tidak menguntungkan</p> <p>Mengatasi Tingginya Ratio Rujukan Non spesialisik dengan edukasi kepada masyarakat tentang 144 jenis penyakit yang dapat dilayani di FKTP secara tuntas</p>

Berdasarkan perumusan strategi dengan menggunakan metode SWOT tersebut maka dapat disusun kerangka strategi UPTD Puskesmas Andoolo untuk mencapai sasaran dan tujuan sebagai berikut:

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Mewujudkan masyarakat yang sehat melalui aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas	1. Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan 2. Meningkatnya mutu layanan kesehatan	1 Peningkatan pelayanan Kerjasama ibu, anak, remaja, dan lansia	1 Menetapkan Layanan One Stop Service untuk lansia dan posyandu lansia dengan pemenuhan alkes dan Bahan Habis Pakai posyandu lansia
		2 Penanganan masalah gizi kurang, buruk dan Stunting pada bayi, balita, ibu hamil dan ibu menyusui	2 Menetapkan layanan untuk ibu dan anak seperti ANC terpadu, persalinan 24 jam, konseling laktasi, konseling gizi, pemeriksaan MTBS, KB pasca salin, Inovasi pondok ceting.
		3 Peningkatan Kerja promosi Kerjasama dan pemberdayaan Kerjasama <sup>51</sup> serta pengaduan masyarakat tentang kesehatan	3 Meningkatkan Sosialisasi dan Menetapkan anggaran peningkatan kapasitas petugas dan kader setiap tahun dan meningkatkan promosi Kerjasama melalui media Kerjas. Penyebarluasan informasi/ kampanye PHBS, Inovasi Ruang KEPO (Konsultasi, Edukasi, Promosi, Obrolan sehat)
		4 Peningkatan Pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta Kerjasama lingkungan	4 Menetapkan layanan pemeriksaan infeksi menular seksual dan HIV, layanan IVA, Posbindu, peningkatan Testing, Tracking dan Treatment COVID 19
		5 Peningkatan pembinaan dan Kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	5 Membentuk jejaring kerjasama dengan BPM, klinik dan RS melalui supervisi dan pembinaan
		6 Peningkatan mutu pelayanan, kecukupan dan kualitas SDM, sarana prasarana dan perbekalan kesehatan.	6 Menganggarkan pelatihan SDM kesehatan, mencukupi kebutuhan jenis SDM sesuai standar akreditasi Puskesmas dan pengadaan obat serta perbekalan kesehatan melalui kapitasi JKN
		7 Pengembangan layanan sesuai kebutuhan masyarakat dan kebijakan bidang Kesehatan	7 Menetapkan UGD 24 jam serta Pelayanan vaksin covid-19

F. PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN DAN KERANGKA  
PENDANAAN

a. Rencana Program

Dalam melakukan perencanaan pembangunan kesehatan tahun 2021 - 2026, arah kebijakan menjadi acuan penyusunan program, kegiatan, dan subkegiatan di UPTD Puskesmas Andoolo. Rencana strategis yang meliputi Rencana Pendapatan dan rencana belanja program, kegiatan, dan subkegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif dapat dilihat dalam Lampiran.

Rencana pendapatan yang akan dicapai oleh Puskesmas Andoolo pada tahun 2021 sampai dengan 2026 adalah sebagai berikut :

N O	JENIS PENDAPATAN	THN 2021	THN 2022	THN 2023	THN 2024	THN 2025	THN 2026
1	Pendapatan Layanan						
	- Jasa Pelayanan Medis						
	- Jasa Pelayanan Penunjang Medis						
	- Jasa Pelayanan Non Medis						
	- Kapitasi JKN	39.245. 100	254.145 .200	205.092 .487	225.601 .735	248.161 .908	272.978 .098
	- Non Kapitasi JKN	9.800.0 00	68.800. 000	27.727. 000	30.499. 700	33.549. 670	36.904. 637
	- Jamsostek						
	- Asuransi Jasa Raharja						
	- Layanan Kesehatan lain-lain						
	- Terikat						
	- Tidak Terikat						

N O	JENIS PENDAPATAN	THN 2021	THN 2022	THN 2023	THN 2024	THN 2025	THN 2026
3	Hasil Kerjasama						
	- Kerjasama Operasional						
	- Kerjasama Pemanfaatan Aset						
4	Pendapatan dari Kas Daerah APBD						
	- Belanja Operasional APBD	6.500.1 26	75.874. 803	87.895. 000	96.684. 500	106.352 .950	116.988 .245
	- Bantuan Operasional kesehatan	415.033 .567	541.609 .950	658.254 .800	726.780 .280	799.458 .308	879.404 .138
5	Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah	-					
	- Jasa Giro/Bunga	-					
	- Pengembang an Usaha	-	-	-	30.000. 000	35.000. 000	40.000. 000
	JUMLAH	470.578 .793	940.429 .953	978.969 .287	1.109.5 66.215	1.222.5 22.836	1.364.2 75.118

Berdasarkan rencana pendapatan UPTD Puskesmas Andoolo dan berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah disusun sebelumnya maka selanjutnya dapat disusun rencana program, kegiatan dan subkegiatan pada Puskesmas Andoolo selama 5 tahun kedepan sesuai periode kepemimpinan Bupati. Rencana program, kegiatan dan subkegiatan meliputi berikut ini:

#### 1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN UPTD PUSKESMAS ANDOOLo

1.1 Kegiatan perencanaan dan evaluasi kinerja, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Penyusunan dokumen perencanaan UPTD Puskesmas Andoolo
2. Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA
3. Koordinasi dan penyusunan dokumen perubahan RKA

4. Koordinasi dan penyusunan DPA
5. Koordinasi dan penyusunan perubahan DPA
6. Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja

1.2 Kegiatan administrasi keuangan UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut:

1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan
2. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
3. Pelaksanaan Penatausahaan dan pengujian / verifikasi keuangan
4. Koordinasi dan pelaksanaan akuntansi
5. Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun
6. Pengelolaan dan penyiapan bahan tanggapan pemeriksaan
7. Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan / triwulan / semesteran, dan
8. Penyusunan pelaporan dan analisis prognosis realisasi anggaran

1.3 Kegiatan administrasi barang milik daerah, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Penyusunan perancahan kebutuhan barang milik daerah
2. Pengamanan barang milik daerah
3. Koordinasi dan penilaian barang milik daerah
4. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian barang milik daerah
5. Rekonsiliasi dan penyusunan laporan barang milik daerah
6. Penatausahaan barang milik daerah
7. Pemanfaatan barang milik daerah

1.4 Kegiatan administrasi Kepegawaian perangkat UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Peningkatan sarana prasarana disiplin aparatur
2. Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya
3. Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian
4. Koordinasi dan pelaksanaan sistem informasi kepegawaian
5. Monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja pegawai
6. Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi
7. Bimbingan teknis implementasi perundang undangan.

1.5 Kegiatan administrasi umum perangkat UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Penyediaan Komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
2. Penyediaan Peralatan dan perlengkapan kantor
3. Penyediaan peralatan rumah tangga
4. Penyediaan bahan logistik kantor
5. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
6. Penyediaan bahan bacaan peraturan perundangan undangan
7. Penyediaan bahan/material
8. Fasilitas kunjungan tamu
9. Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi
10. Penatausahaan arsip dinamis
11. Dukungan pelaksanaan system pemerintahan berbasis elektronik

1.6 Kegiatan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Pengadaan kendaraan perorangan dinas
2. Pengadaan kendaraan dinas operasional
3. Pengadaan peralatan dan mesin lainnya
4. Pengadaan aset tetap lainnya
5. Pengadaan aset tak terwujud
6. Pengadaan Gedung kantor atau bangunan lainnya
7. Pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya
8. Pengadaan sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya

1.7 Kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Penyediaan jasa surat menyurat
2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
3. Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
4. Penyediaan jasa pelayanan umum kantor

1.8 Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas.
2. Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan
3. Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya
4. Pemeliharaan aset tetap lainnya
5. Pemeliharaan aset tak berwujud
6. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan lainnya
7. Pemeliharaan/Rehabilitasi sarana dan prasarana pendukung Gedung kantor atau bangunan lainnya

1.9 Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD

## 2. PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT

2.1 Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Pembangunan Fasilitas Kesehatan lainnya
2. Pembangunan Puskesmas
3. Pengembangan Fasilitas Kesehatan lainnya
4. Rehabilitasi dan pemeliharaan Puskesmas
5. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan lainnya
6. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan
7. Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan
8. Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan
9. Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
10. Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi
11. Pengadaan Obat Vaksin
12. Pengadaan Bahan Habis Pakai
13. Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan

14. Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan
  15. Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- 2.2 Kegiatan penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
  2. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
  3. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
  4. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
  5. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar
  6. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif
  7. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut
  8. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
  9. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
  10. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan Gangguan Jiwa Berat
  11. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang Terduga Tuberkulosis
  12. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan Resiko Terinfeksi HIV
  13. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)
  14. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat
  15. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga
  16. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan
  17. Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan
  18. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional lainnya
  19. Pengelolaan Surveilans Kesehatan
  20. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)
  21. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA
  22. Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular
  23. Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional

24. Operasional Pelayanan Puskesmas
  25. Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)
  26. Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah
  27. Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)
- 2.3 Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan
  2. Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan
  3. Pengadaan Alat/Perangkat sistem informasi Kesehatan dan Jaringan Internet
  4. Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan
  5. Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan
3. PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
- 3.1 Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar
  2. Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia
- 3.2 Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan.
4. PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN
- 4.1 Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat.

4.2 Kegiatan Pelaksanaan Sehat Dalam Rangka Promotif Preventif, dengan sub kegiatan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat

4.3 Kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kegiatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM), dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM).

Program dan kegiatan berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, secara rinci dapat dilihat dalam Lampiran dokumen Rencana Strategis BLUD Puskesmas Andoolo.

## BAB V

## PENUTUP


Rencana Strategis pada UPTD Puskesmas Andoolo yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian upaya kesehatan puskesmas dalam kurun waktu anggaran 2021 sampai dengan 2026 sehingga hasil pencapaiannya dapat diukur dan dipergunakan sebagai bahan penyusunan rencana kerja tahunan berupa Rencana Usulan Kegiatan (RUK) dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan/Plan of Action (RPK/POA) Puskesmas yang akan dituangkan dalam RBA belanja kegiatan serta laporan penilaian kinerja tahunan. Rencana Strategis juga digunakan sebagai acuan dalam melakukan pelayanan kesehatan di Puskesmas. Penerapan BLUD pada Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan kinerja layanan dengan didukung adanya fleksibilitas pengelolaan anggaran.

Semoga ke depannya, upaya yang dilakukan UPTD Puskesmas Andoolo sampai dengan tahun 2026 dapat lebih terarah dan terukur dan mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materiil, administratif maupun politis. Dalam kaitannya dengan pengukuran kinerja dan sebagai masukan selanjutnya, Rencana Strategis akan dievaluasi pada pertengahan periode dan akhir periode sesuai ketentuan yang berlaku.

Penyusunan Rencana Strategis UPTD Puskesmas Andoolo melibatkan stakeholder terkait penyusunan kegiatan lintas program, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Rencana Strategis ini. Tentunya seluruh tujuan dan sasaran yang direncanakan tidak akan berjalan maksimal tanpa bantuan kerjasama dan kerja keras dari segenap aparatur kesehatan di lingkungan UPTD Puskesmas Andoolo dan jaringannya. Rencana strategis selanjutnya akan diuraikan dalam dokumen Rencana Bisnis Anggaran BLUD dan digunakan oleh Puskesmas di dalam melaksanakan pelayanan kesehatan sebagai upaya mencapai target kinerja pelayanan dan manajemen Puskesmas yang berkualitas.

Besar harapan untuk periode 5 tahun ke depan, seluruh jajaran tenaga kesehatan dapat melaksanakan komitmen yang telah disepakati bersama menuju terwujudnya Kabupaten Konawe Selatan yang mandiri dalam bidang kesehatan sesuai visi Kabupaten Kabupaten Konawe Selatan yaitu Kabupaten Konawe Selatan “Menuju Konawe Selatan yang Sejahtera, Unggul dan Amanah Berbasis Perdesaan”.

PARAF KOORDINASI	
1. SEKDA	↓
2. ASISTEN I	↓
3. KADIS KESEHATAN	↓
4. KABAG HUKUM	↓
5.	
6.	

BUPATI KONAWE SELATAN,  
  
SURUNUDDIN DANGGA

**RENCANA STRATEGI  
UPTD PUSKESMAS ANDOOLU TAHUN 2021-2026**

NO	PROGRAM	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	CARA PERHITUNGAN (FORMULA)	TARGET					RINCIAN KEGIATAN	KEBUTUHAN ANGGARAN
					2022	2023	2024	2025	2026		
1	2	3	5	5	6					7	8
	PELAYANAN KESEHATAN IBU		Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (K4)	Jumlah Ibu Hamil yang di berikan yankes bumil K4 memenuhi standar / Jumlah Ibu Hamil yang di berikan yankes bumil K4 x 100%	85%	90%	100%	100%	100%		
	Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (PF)		Persalinan Nakes di Fasilitas (PF)	Jumlah ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan sesuai standar oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan / Jumlah ibu bersalin di suatu wilayah tersebut pada kurun waktu satu tahun yang sama x 100%	85%	90%	100%	100%	100%		
	PELAYANAN KESEHATAN IBU & BAYI BARU LAHIR		Jumlah DESA yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir	jumlah desa yang melaksanakan kelas ibu hamil / jumlah desa wilayah puskesmas x 100%	100%	100%	100%	100%	100%		
		Jumlah Ibu Hamil yang di berikan yankes bumil K4 memenuhi standar / Jumlah Ibu Hamil yang di berikan yankes bumil K4 x 100%		85%	90%	100%	100%	100%			



		Pelaksanaan Kelas Ibu Balita	Jumlah desa yang melaksanakan kelas ibu balita / jumlah desa wilayah puskesmas x 100%	100%	100%	100%	100%	100%		
		Pelaksanaan Pelayanan MTBS 2-59 bln	jumlah balita sakit yang dilakukan pendekatan MTBS / Jumlah bayi dalam wilayah kerja x 100%	100%	100%	100%	100%	100%		
PELAYANAN KESEHATAN ANAK USIA SEKOLAH DAN REMAJA (USEKREM)		Pembentukan Posyandu Remaja	Jumlah Desa yang melaksanakan Posyandu Remaja memenuhi standar / Jumlah Desa dalam wilayah kerja Puskesmas x 100%	90%	100%	100%	100%	100%		
		Klinik Konseling Remaja	Jumlah Puskesmas yang memiliki Poli PKPR / Jumlah Puskesmas dalam wilayah Kabupaten Konawe Selatan x 100%	100%	100%	100%	100%	100%		
		Pelayanan Kesehatan Remaja		100%	100%	100%	100%	100%		
		Penyelenggaraan Pendidikan Kesehatan (TRIAS UKS)	Jumlah Sekolah yang melaksanakan Pendidikan Kesehatan (Trias UKS) memenuhi standar / Jumlah Sekolah dalam wilayah kerja Puskesmas x 100%	90%	100%	100%	100%	100%		
		Pembentukan Tim Pembina UKS (Puskesmas/Kecamatan)	Jumlah Sekolah yang melaksanakan Pembentukan Tim Pelaksana UKS Tingkat Kecamatan / Jumlah Puskesmas dalam wilayah Kabupaten Konawe Selatan x 100%	90%	100%	100%	100%	100%		

			Pembentukan Tim Pelaksana UKS (sekolah)	Jumlah Sekolah yang melaksanakan Pembentukan Tim Pelaksana UKS memenuhi standar / Jumlah Sekolah dalam wilayah kerja Puskesmas x 100%	90%	100%	100%	100%	100%		
PELAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI			Jumlah Desa yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan usia reproduksi	Jumlah Desa yang melaksanakan Kespro Catin / Jumlah Desa dalam wilayah Kabupaten Konawe Selatan x 100%	90%	100%	100%	100%	100%		
					90%	100%	100%	100%	100%		
PELAYANAN KESEHATAN LANJUT USIA (LANSIA)			pelayanan Lanjut Usia (LANSIA)	jumlah kunjungan LANSIA /sasaran LANSIA x 100%	90%	100%	100%	100%	100%		
				Jumlah Desa yang melaksanakan Santun Lansia / Jumlah Puskesmas dalam wilayah Kabupaten Konawe Selatan x 100%	90%	100%	100%	100%	100%		
			pembentukan posyandu lansia di setiap desa	jumlah posyandu lansia/jumlah Desa di wilayah kecamatan x 100%	90%	100%	100%	100%	100%		
GIZI			Persentase Ibu Hamil Anemia	Jumlah ibu hamil anemia / Jumlah ibu hamil yang diperiksa Hb X 100%	90%	100%	100%	100%	100%		
			Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK)	Jumlah ibu hamil risiko KEK / Jumlah ibu hamil yang diukur LiLA X 100%	90%	100%	100%	100%	100%		
			Cakupan Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) Minimal 90 Tablet Selama Masa Kehamilan	Jumlah ibu hamil yang mendapat minimal 90 Tablet Tambah Darah / Jumlah ibu hamil yang ada X 100%	90%	100%	100%	100%	100%		

	Cakupan Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK) yang Mendapat Makanan Tambahan	Jumlah ibu hamil KEK yang mendapat makanan tambahan / Jumlah sasaran ibu hamil KEK yang ada X 100%	90%	100%	100%	100%	100%		
	Cakupan Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A	Jumlah Ibu nifas dapat kapsul vitamin A / Jumlah seluruh ibu nifas X 100%	90%	100%	100%	100%	100%		
	Persentase Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (berat badan < 2500gram)	Jumlah bayi BBLR / Jumlah bayi baru lahir hidup yang ditimbang X 100%	90%	100%	100%	100%	100%		
	Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	Jumlah bayi baru lahir hidup Jumlah bayi baru lahir hidup / Jumlah seluruh bayi baru lahir hidup X 100%	90%	100%	100%	100%	100%		
	Cakupan Bayi Usia Kurang dari 6 Bulan Mendapat ASI Eksklusif	Jumlah bayi kurang dari 6 bulan masih mendapat ASI eksklusif / Jumlah bayi kurang dari 6 bulan yang di recall X 100%	90%	100%	100%	100%	100%		
	Cakupan Bayi Usia 6 Bulan Mendapat ASI Eksklusif	Jumlah bayi usia 6 bulan mendapat ASI eksklusif / Jumlah bayi usia 6 bulan X 100%	90%	100%	100%	100%	100%		
	Cakupan Balita 6-59 bulan mendapat Kapsul Vitamin A	Jumlah balita 6 - 59 bulan yang mendapat kapsul vit. A / Jumlah balita 6 - 59 bulan X 100%	90%	100%	100%	100%	100%		
	Cakupan Balita Gizi Kurang Mendapat Makanan Tambahan	Jumlah balita gizi kurang mendapat makanan tambahan / Jumlah seluruh balita gizi kurang X 100%	90%	100%	100%	100%	100%		









			100% JUMLAH ORANG YANG HIV (+) BERTAHAN PENGOBATAN ARV SEUMUR HIDUP	HIVDALAM KURUN WAKTU 1 TAHUN X 100%	100%	100%	100%	100%	100%		
	TB		Angka penemuan kasus baru semua kategori (Treatment Coverage/TC)	Jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan/perkiraan jumlah semua kasus TB (insiden/target) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%		
			Angka keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus (Success Rate/SR)	Jumlah semua kasus TB yang sembuh dan pengobatan lengkap/Jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan x 100%	100%	100%	100%	100%	100%		
	KUSTA		CDR= Case Detection Rate)	JUMLAH KASUS YANG DI TEMUKAN DALAM SATU TAHUN/ JUMLAH PENDUDUK DALAM SATU TAHUN YANG SAMA * 100.000	<5/100.00 0	<5/100.00 0	<5/100.00 0	<5/100.00 0	<5/100.00 0		
			PREVALENSI RATE	JUMLAH KASUS TERDAFTAR PADA SATU TAHUN/JUMLAH PENDUDUK PADA TAHUN YANG SAMA*10.000	<1/10.000	<1/10.000	<1/10.000	<1/10.000	<1/10.000		
			ANGKA CACAT TINGKAT II( GRADE 2 DISABILITY RATE)	JUMLAH KASU BARU DENGAN CACAT TINGKAT II YANG DI TEEMUKAN PADA PERIODE SATU TAHUN/JUMLAH PENDUDUK* 100.000	<5%	<5%	<5%	<5%	<5%		
			PROPORSI KASUS ANAK (0-14)	JUMLAH KASUS ANAK(0-14) YANG DITEMUKAN PADA PERIODE SATU TAHUN/JUMLAH KASUS BARU YANG DITEMUKAN PADA TAHUN YANG SAMA * 100 %	<5%	<5%	<5%	<5%	<5%		

			PROPORSI MB	JUMLAH KASUS BARU MB YANG DITEMUKAN PADA PERIODE SATU TAHUN/JUMLAH KASUS BARU YAANG DITEMUKAN DALAM PERIODE SATU TAHUN * 100 %	<5%	<5%	<5%	<5%	<5%		
			ANGKA KESEMBUHAN ( RFT = REALASE FRAM TREATMENT) RFT RATE MB	JUMLAH KASUS BARU MB YANG MENYELESAIKAN 12 DOSIS SELAMA 12-18 BULAN/ JUMLAH SELURU KASUS MB YANG MULI MDT PADA PERIODE KOHORT SATU TAHUN YANG SAMA * 100%	100%	100%	100%	100%	100%		
			ANGKA KESEMBUHAN ( RFT = REALASE FRAM TREATMENT) RFT RATE PB	JUMLAH KASUS BARU PB YANG MENYELESAIKAN 6 DOSIS SELAMA 6-9 BULAN/ JUMLAH SELURU KASUS PB YANG MULAI MDT PADA PERIODE KOHORT SATU TAHUN YANG SAMA* 100%	90%	100%	100%	100%	100%		
	DIARE		KASUS DIARE TERTANGANI OLEH PUSKESMAS DAN KADER DENGAN ORAL REHIDRASI	TARGET PENEMUAN PENDERITA DIARE SEMUA UMUR : 10% X PERKIRAAN PENDERITA DALAM 1 TAHUN	100%	100%	100%	100%	100%		
		PERKIRAAN PENDERITA : ANGKA KESAKITAN X JUMLAH PENDUDUK		100%	100%	100%	100%	100%			
		ANGKA KESAKITAN DIARE : 214/1000 PENDUDUK		100%	100%	100%	100%	100%			
	Demam Berdarah Dengue (DBD)		Penemuan penderita DBD > 49/100.000 jumlah penduduk	49/ 100.000 X jumlah penduduk di suatu daerah tertentu	100%	100%	100%	100%	100%		







			Cakupan Crash Program	Jumlah anak usia < 5 Tahun yang melengkapi imunisasi satu wilayah tertentu selama satu periode / Jumlah anak usia < 5 Tahun pada wilayah dan periode yang sama x 100%	100%	100%	100%	100%	100%		
			Semua anak sekolah memiliki pencatatan status imunisasi	Jumlah Anak usia sekolah yang di skirining kesehatan oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu / Jumlah Anak usia sekolah disatu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama X 100%	100%	100%	100%	100%	100%		
			Kelengkapan dan Ketepatan Laporan Puskesmas, RS, Kab/Kota dan Provinsi		100%	100%	100%	100%	100%		
			Frekuensi KLB PD3I Menurun		100%	100%	100%	100%	100%		
			PENEMUAN KASUS NON POLIA AFP RATE PER 100.000 ANAK< 15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP NON POLIO PADA PENDUDUK< 15 TAHUN DI SATU WILAYAH KERJA PADA SATU KURUN WAKTU TERTENTU/JUMLAH PENDUDUK USIA< 15 TAHUN DI WILAYAH KERJA PADA KURUN WAKTU YANG SAMA * 100 %	100%	100%	100%	100%	100%		





			Jumlah DESA yang melaksanakan deteksi dini faktor risiko PTM pada populasi usia ≥ 15 tahun	Jumlah pengunjung usia ≥ 15 tahun yang mendapat pelayanan deteksi dini faktor risiko PTM dalam kurun waktu satu tahun / Jumlah penduduk usia 15 ≥ tahun di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun pada tahun yang sama x 100%	60%	70%	80%	90%	100%		
			Puskesmas yang melaksanakan deteksi dini kanker serviks dan payudara pada Perempuan usia 30-50 tahun.	Jumlah wanita yang dilakukan deteksi dini kanker serviks dan payudara dalam kurun waktu satu tahun / Jumlah wanita usia 30-50 tahun dalam kurun waktu satu tahun pada tahun yang sama x 100%	100%	100%	100%	100%	100%		
	Kesehatan Jiwa		JUMLAH ODGJ YANG DI DETEKSI	Jumlah penduduk semua umur wilayah puskesmas / Jumlah penduduk semua umur kabupaten x Jumlah sasaran ODGJ semua Umur di Kabupaten x 100%	100%	100%	100%	100%	100%		
			JUMLAH ODGJ YANG MENDAPATKAN PENGOBATAN (FASKES /RSJ)		100%	100%	100%	100%	100%		
			JUMLAH ODGJ YANG BERTAHAN PENGOBATAN		100%	100%	100%	100%	100%		
	Kesehatan Kerja dan Olahraga		Pelaksanaan K3 internal di Puskesmas	Jumlah pelaksanaan K3 internal / Jumlah keseluruhan pelaksanaan K3 internal x 100 %	100%	100%	100%	100%	100%		
			Pembentukan pos UKK	Jumlah pos UKK yang terbentuk di setiap wilayah kerja puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%		
			Pembinaan Pos UKK	Jumlah POS UKK yang dibina (Paling sedikit 1 (satu) dari kegiatan pembinaan kesehatan kerja) / Jumlah Pos UKK yang dibentuk) x 100 %	60%	70%	80%	90%	100%		

			Pelaksanaan kesehatan olahraga internal di Puskesmas	Jumlah pelaksanaan kesehatan olahraga internal /Jumlah keseluruhan pelaksanaan kesehatan olahraga internal x 100 %	100%	100%	100%	100%	100%		
			Pembinaan kelompok olahraga pada masyarakat	Jumlah kelompok olahraga yang dibina /Jumlah kelompok olahraga diwilayah kerja puskesmas x 100%	60%	70%	80%	90%	100%		

2. PROGRAM PENGELOLAAN BLUD PUSKESMAS ANDOOLO TAHUN 2021 – 2026

NO	INDIKATOR PROGRAM	FORMULASI	KONDISI AWAL2023	TARGET PER TAHUN			
				2023	2024	2025	2026
1	Nilai IKM Puskesmas dalam Survey Kepuasan Masyarakat sesuai metodologi penelitian deskriptif kualitatif	Nilai IKM dalam Survey Kepuasan Masyarakat	80%	80%	80%	80%	80%
2	Adanya Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	Adanya program pencegahan dan pengendalian infeksi di Puskesmas	ya	Ya	ya	ya	ya
3	Utilisasi peserta JKN di Puskesmas	(Jumlah peserta JKN Puskesmas yang berkunjung ke Puskesmas / jumlah seluruh peserta JKN Puskesmas) x 100%	50%	70%	80%	90%	100%
4	Nilai Survey Kepuasan Pasien rawat jalan	Nilai Survey Kepuasan Pasien rawat inap	50%	80%	80%	80%	80%
5	Persentase SDM terpenuhi	(Jumlah SDM terpenuhi / jumlah SDM yang dibutuhkan sesuai Rencana Kebutuhan Puskesmas) x 100%	50%	60%	70%	80%	90%
6	Persentase sarana prasarana dan alkes terpenuhi	(Jumlah sarana prasarana dan alkes terpenuhi / jumlah sarana prasarana yang dibutuhkan sesuai ASPAK) x 100%	50%	60%	70%	80%	100%
7	Persentase obat dan BMHP terpenuhi	(Jumlah obat dan BMHP terpenuhi / jumlah obat dan BMHP yang dibutuhkan sesuai perencanaan kebutuhan) x 100%	70%	80%	90%	100%	100%
8	Persentase Poskesdes sesuai standar	(Jumlah Poskesdes sesuai standar / jumlah Poskesdes di wilayah kerja) x 100%	50%	60%	70%	80%	90%
9	Persentase Pustu sesuai standar	(Jumlah pustu sesuai standar / jumlah seluruh pustu di wilayah kerja) x 100%	0%	0%	0%	10%	20%

3. RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

UPTD PUSKESMAS ANDOULO TAHUN 2021 – 2026

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana		
						2022		2023		2024		2025		2026		2026					
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)		
Mewujudkan masyarakat yang sehat melalui aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan	Program Penunjang Urusan Pemerintahan UPTD Puskesmas																			
		Kegiatan perencanaan dan evaluasi kinerja	Persentase peningkatan kualitas pelayanan publik	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	--	100%	-	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Penyusunan dokumen perencanaan Perangkat UPTD Puskesmas	Jumlah Dokumen Perencanaan	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA	Jumlah Dokumen RKA	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan dokumen perubahan RKA	Jumlah Dokumen Perubahan RKA	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		Koordinasi dan penyusunan DPA	Jumlah Dokumen DPA	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan perubahan DPA	Jumlah Dokumen Perubahan DPA	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja	Jumlah Dokumen Laporan capaian kinerja	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Kegiatan administrasi keuangan UPTD Puskesmas	Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan	Frekwensi Pembayaran Gaji	14 bulan	338.149.855	14 bulan	3.526.289.387	14 bulan	266.816.279	14 bulan	315.025.000	14 bulan	346.527.500	14 bulan	381.180.250	14 bulan	381.180.250	Tata Usaha	BLUD
		Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Frekwensi Pembayaran Honor ASN	12 bulan	-	12 bulan	-	12 bulan	-	12 bulan	2.000.000	12 bulan	2.000.000	12 bulan	2.000.000	12 bulan	2.000.000	Tata Usaha	BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2022		2023		2024		2025		2026		2026					
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan	Jumlah laporan Keuangan	1 laporan	-	1 laporan	-	1 laporan	-	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan pelaksanaan akuntansi	Jumlah Laporan Rekonsiliasi	1 laporan	-	1 laporan	-	1 laporan	-	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun	1 laporan	-	1 laporan	-	1 laporan	-	1 laporan	1.300.000	1 laporan	1.300.000	1 laporan	1.300.000	1 laporan	1.300.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Pengelolaan dan penyiapan bahan tanggapan pemeriksaan	Jumlah Dokumen SPJ	1 laporan	-	1 laporan	-	1 laporan	-	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran	Jumlah Laporan Keuangan Semester	1 laporan	-	1 laporan	-	1 laporan	-	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Penyusunan pelaporan dan analisis prognosis realisasi anggaran	Jumlah Laporan Prognosis	1 laporan	-	1 laporan	-	1 laporan	-	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		Kegiatan administrasi barang milik daerah	Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola barang	BLUD
		Penyusunan perencanaan kebutuhan barang milik daerah	Terlaksananya Kegiatan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	1 kegiatan	-	1 kegiatan	-	1 kegiatan	-	1 kegiatan	-	1 kegiatan	-	1 kegiatan	-	1 kegiatan	-	Pengelola barang	BLUD
		Pengamanan barang milik daerah	Honorarium Penjaga Malam	12 bulan	-	12 bulan	-	12 bulan	-	12 bulan	12.000.000	12 bulan	12.000.000	12 bulan	24.000.000	12 bulan	24.000.000	Pejabat Pengelola keuangan	JKN
		Koordinasi dan penilaian barang milik daerah	Jumlah Koordinasi BMD	1 kali	-	1 kali	-	1 kali	-	1 kali	-	1 kali	-	1 kali	-	1 kali	-	Pengelola barang	BLUD
		Pembinaan, pengawasan dan pengendalian barang milik daerah	Jumlah Dokumen Kartu Inventarisasi Barang (KIB)	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	500.000	1 dokumen	600.000	1 dokumen	700.000	1 dokumen	700.000	Pengelola barang	JKN
		Rekonsiliasi dan penyusunan laporan barang milik daerah	Persentase Tertib Administrasi Barang/aset Daerah	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola barang	BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		Penatausahaan barang milik daerah	Jumlah Laporan Penatausahaan BMD	1 laporan	-	1 laporan	-	1 laporan	-	1 laporan	-	1 laporan	-	1 laporan	-	1 laporan	-	Pengelola barang	BLUD
		Pemanfaatan barang milik daerah	Persentase Barang Milik Daerah dimanfaatkan dalam kondisi baik	70%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola barang	BLUD
		Kegiatan administrasi kepegawaian perangkat UPTD Puskesmas	Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata usaha	BLUD
		Peningkatan sarana prasarana disiplin aparatur	Jumlah Sarana Dan Prasarana	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	Pengelola barang	BLUD
		Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya	Jumlah Pakaian Dinas	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	Tata usaha	BLUD
		Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian	Jumlah Dokumen Kepegawaian (DUK)	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	-	Tata usaha	BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		Koordinasi dan pelaksanaan sistem informasi kepegawaian	Frekwensi Koordinasi	1 kegiatan	-	1 kegiatan	-	1 kegiatan	-	1 kegiatan	-	1 kegiatan	-	1 kegiatan	-	1 kegiatan	-	Tata usaha	BLUD
		Monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja pegawai	Jumlah Dokumen Hasil Monev Kinerja Pegawai	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	-	1 dokumen	-	Tata usaha	BLUD
		Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	Jumlah ASN Yang Melaksanakan Diklat Tupoksi	2 orang	-	2 orang	-	2 orang	-	2 orang	5.000.000	2 orang	5.000.000	2 orang	5.000.000	2 orang	5.000.000	Tata usaha	JKN/BLUD
		Bimbingan teknis implementasi perundang undangan	Jumlah ASN /Non ASN Yang Malaksanakan Bimtek	100%	-	100%	-	100%	-	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	Tata usaha	JKN/BLUD
		Kegiatan administrasi umum perangkat UPTD Puskesmas	Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata usaha	JKN/BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2022		2023		2024		2025		2026		2026					
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Frekwensi penyediaan Komponen Instalasi Listrik	100%	-	100%	-	100%	-	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Penyediaan peralatan / bahan kegiatan kantor	Jumlah peralatan dan Perlengkapan Kantor	100%	13.449.000	100%	23.449.031	100%	25.793.934	100%	28.373.328	100%	31.210.660	100%	34.331.726	100%	34.331.726	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Penyediaan peralatan rumah tangga	Jumlah peralatan Rumah Tangga	100%	-	100%	-	100%	-	100%	6.000.000	100%	7.000.000	100%	8.000.000	100%	8.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Penyediaan bahan logistik kantor	Frekwensi Penyediaan bahan Logistik	100%	-	100%	-	100%	-	100%	3.000.000	100%	3.000.000	100%	3.000.000	100%	3.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Frekwensi penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	27.000.000	100%	30.000.000	100%	35.000.000	100%	35.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Fasilitas kunjungan tamu	Frekwensi Penyediaan Kebutuhan Kunjungan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi	Frekwensi Rapat Koordinasi dan Konsultasi	100%	-	100%	-	100%	-	100%	90.000.000	100%	95.000.000	100%	100.000.000	100%	100.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Penatausahaan arsip dinamis	Frekuensi Penataan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021	Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana	
					2022		2023		2024		2025		2026		2026				
					Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)			Target
			Arsip Dinamin																
		Dukungan pelaksanaan system pemerintahan berbasis Elektronik	Frekwensi Pemeliharaan IT	100%	-	100%	-	100%	-	100%	1.500.000	100%	2.000.000	100%	2.500.000	100%	2.500.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Kegiatan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah UPTD Puskesmas	Persentase Peningkatan Aset Penunjang Perkantoran	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pengadaan kendaraan perorangan dinas	Jumlah Kendaraan Dinas Jabatan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pengadaan kendaraan dinas operasional	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pengadaan mebel	Tersedianya Mebel Kantor	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pengadaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah Peralatan lainnya	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pengadaan asset tetap lainnya	Jumlah Aset Tetap	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD 2026		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026					
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		Pengadaan asset tak berwujud	Jumlah Aset Tak Berwujud	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pengadaan Gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah Gedung	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pengadaan sarana dan prasarana Gedung kantor atau Bangunan lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pengadaan sarana dan prasarana pendukung Gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung lainnya	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan UPTD Puskesmas	Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata Usaha	BLUD
		Penyediaan jasa surat menyurat	Frekwensi Penyediaan Jasa Surat Menyurat	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata Usaha	BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Frekwensi Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata Usaha	BLUD
		Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Frekwensi Pembayaran Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata Usaha	BLUD
		Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	Frekwensi Pembayaran Jasa Pelayanan Umum	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata Usaha	BLUD
		Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan UPTD Puskesmas	Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	Jumlah Pajak Kendaraan Operasional atau Lapangan yang dibayar	4 kendaraan	-	4 kendaraan	-	4 kendaraan	-	4 kendaraan	-	4 kendaraan	-	4 kendaraan	-	4 kendaraan	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		Pemeliharaan mebel	Jumlah Mebel air yang Terpelihara	100%	-	100%		100%		100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin lainnya yang terpelihara	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Aset tetap yang terpelihara	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pemeliharaan Aset Tak Berwujud	Jumlah Aset tak berwujud yang Terpelihara	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Terpelihara /terehabilitasi	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana Dan prasarana gedung kantor Atau bangunan yang terpelihara /terehabilitasi	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		Pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana pendukung Gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang Terpelihara terehabilitasi	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Peningkatan Pelayanan BLUD	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Persentase Peningkatan Pelayanan BLUD	100%	-	100%	-	100%	21.000.000	100%	22.000.000	100%	23.000.000	100%	23.000.000	100%	23.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT																	
		Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan	Terlaksananya Penyediaan Fasilitas Pelayanan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		Kesehatan untuk UKM dan UKP	Kesehatan untuk UKM dan UKP																
		Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Obstetrik Neonatal Emergensi Dasar (PONED)	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas Yang dikembangkan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	100%	-	100%	-	100%	90.000.000	100%	90.000.000	100%	90.000.000	100%	90.000.000	100%	90.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Puskesmas Yang direhabilitasi	100%	-	100%	-	100%	10.264.275	100%	10.777.489	100%	11.316.363	100%	11.316.363	100%	11.316.363	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Tersedianya Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Tersedianya Prasaranadan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Persentase Penyediaan Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	122.340.000	100%	134.574.000	100%	148.031.400	100%	148.031.400	Pengelola Barang	JKN/BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Tersedianya Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pengadaan Obat, Vaksin	Terpenuhinya ketersediaan obat dan Vaksin	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pengadaan Bahan Habis Pakai	Tersedianya Bahan Habis Pakai	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Tersedianya Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Tersedianya Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP	Persentase Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil;	Cakupan Ibu Hamil K4	58,4%	37.000.000	100%	45.250.000	100%	144.825.000	100%	135.345.000	100%	146.172.000	100%	157.866.000	100%	157.866.000	Program KIA	JKN/BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin;	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan (%)	100%	8.500.000	100%	29.740.000	100%	33.570.000	100%	50.825.000	100%	54.891.000	100%	59.282.000	100%	59.282.000	Program KIA	JKN
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir;	Cakupan kunjungan bayi	100%	11.050.000	100%	12.900.000	100%	11.012.500	100%	7.750.000	100%	8.370.000	100%	9.039.000	100%	9.039.000	Program KIA	JKN/BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita;	Cakupan Pelayanan Anak Balita	49,0%	55.050.000	100%	64.700.000	100%	140.227.159	100%	63.735.000	100%	70.108.000	100%	77.119.000	100%	77.119.000	Program Gizi	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar;	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	85,13%	13.920.000	100%	15.922.500	100%	49.800.000	100%	23.875.000	100%	27.456.000	100%	31.456.000	100%	31.456.000	Program UKS	BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif;	Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	67,3%	20.575.000	100%	41.716.667	100%	24.811.111	100%	31.125.000	100%	34.237.000	100%	37.661.000	100%	37.661.000	Program PTM	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut;	Cakupan pelayanan kesehatan dasar terhadap lanjut usia	64,6%	12.882.000	100%	21.875.000	100%	27.400.000	100%	21.145.000	100%	24.316.000	100%	27.964.000	100%	27.964.000	Program Lansia	JKN/BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi;	Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	67,3%	29.061.111	100%	19.516.000	100%	24.811.111	100%	15.950.000	100%	17.545.000	100%	19.299.000	100%	19.299.000	Program PTM	JKN/BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus;	Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	75,4%	13.975.000	100%	19.516.000	100%	24.811.111	100%	15.950.000	100%	17.545.000	100%	19.299.000	100%	19.299.000	Program PTM	JKN/BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat;	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	100%	9.350.000	100%	1.765.000	100%	15.900.000	100%	17.490.000	100%	18.889.100	100%	20.400.000	100%	20.400.000	Program Kesehatan Jiwa	BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2022		2023		2024		2025		2026		2026					
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis;	Cakupan Penemuan Pasien Baru TBBTA Positif	100%	23.800.000	100%	13.600.000	100%	25.020.000	100%	37.400.000	100%	39.270.000	100%	42.411.000	100%	42.411.000	Program TB	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV;	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	100%	9.050.000	100%	7.350.000	100%	9.850.000	100%	9.975.000	100%	10.473.000	100%	10.997.000	100%	10.997.000	Program HIV/IMS	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB);	Cakupan desa/ Kelurahan mengalami KLB yg dilakukan penyelidikan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Program Surveilans	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat;	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat Perawatan(%)	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Program Gizi	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga;	Persentase desa yang mempunyai pos UKK	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Program Kesehatan Kerja dan Olahraga	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan;	Persentase Kelurahan /desa yang melaksanakan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Program Kesehatan Lingkungan	BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD 2026		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
			Sanitasi Total Berbasis Masyarakat																
		Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan;	Persentase Pelayanan Promosi Kesehatan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Program promosi Kesehatan	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya;	Persentase Pelayanan Kesehatan Tradisional Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya yang dibina	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Program Kesehatan tradisional	BOK
		Pengelolaan Surveilans Kesehatan;	Cakupan Desa/ kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan Epidemiologi <24jam	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Programer Surveilans	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK);	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Program Kesehatan Jiwa	BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA;	Persentase Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Program Kesehatan Jiwa	BOK
		Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular;	Persentase Penyakit menular dan Tidak Menular yang ditangani	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Program Surveilans	BOK
		Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/ Nasional;	Persentase Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KL ke Laboratorium Rujukan/ Nasional	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Program Surveilans	BOK
		Operasional Pelayanan Puskesmas;	Tersedianya Operasional Pelayanan Puskesmas	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	PJ UKP	JKN/ BLUD
		Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal);	Tersedianya Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Program imunisasi	BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD 2026		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026					
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
			Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)																
		Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah; dan	Tersedianya Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	PJ Surveilans	BOK
		Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Tersedianya Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	PJ UKP	JKN/BLUD
		Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Persentase Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata Usaha	JKN/BLUD
		Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Tersedianya Data dan Informasi Kesehatan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata Usaha	JKN/BLUD





Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Terlaksananya Kegiatan Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata Usaha	JKN/BLUD
		Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Persentase Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata Usaha	JKN/BLUD
		Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Terlaksananya Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata Usaha	JKN/BLUD
		Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan		100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata Usaha	JKN/BLUD
		PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata Usaha	JKN/BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD 2026		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026					
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah	Persentase Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata Usaha	JKN/BLUD
		Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Jumlah SDM Kesehatan sesuai standar	70%	-	70%	-	75%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata Usaha	JKN/BLUD
		Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia	Persentase kegiatan pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata Usaha	JKN/BLUD
		Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan		100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata Usaha	JKN/BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan		100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Tata Usaha	JKN/BLUD
		PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN																	
		Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor	Persentase Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Program promosi Kesehatan	BOK
		Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah peserta (masyarakat) mengikuti KIE keamanan pangan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Program promosi Kesehatan	BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD 2026		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		Kegiatan Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif,	Persentase Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Program promosi Kesehatan	BOK
		Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Tersedianya Penyelenggara Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Program promosi Kesehatan	BOK
		Kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Persentase Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Program promosi Kesehatan	BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD 2026		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
		Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM).	Tersedianya Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	Program promosi Kesehatan	BOK

PARAF KOORDINASI	
1. SEKDA	
2. ASISTEN I	
3. KADIS KESEHATAN	
4. KABAG HUKUM	
5.	
6.	



BUPATI KONAWE SELATAN,

SURUNUDDIN DANGGA